

**STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATKAN  
MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 4 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**WELA RILAH AYU**

**NIM. 180206007**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**

**2022M/1443H**

**STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN MINAT BACA  
PESERTA DIDIK DI SMAN 4 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**WELA RILAH AYU  
NIM. 180206007**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Lailatussaadah, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197512272007012014**

**Pembimbing II**

**Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd  
NIP. 196705232014112001**

**STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN  
MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 4 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/ Tanggal:

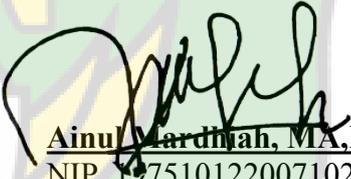
Selasa 20 Desember 2022 M  
26 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

  
Laila fussaadah, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197512272007012014

  
Ainul Mardiyah, MA, Pd  
NIP. 197510122007102001

Penguji 1

Penguji 2

  
Dr. Basidin Mizal, M.Pd  
NIP. 195907021990221001

  
Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd  
NIP. 196705232014112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Parusalam Banda Aceh



  
Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wela Rilah Ayu  
NIM : 180206007  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di SMAN 4 Banda Aceh** adalah benar karya asli saya. Kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kelemahan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Wela Rilah Ayu

## **ABSTRAK**

Nama : Wela Rilah Ayu  
NIM : 180206007  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi Kepala Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 100 Halaman  
Pembimbing 1 : Lailatussaadah, S.Ag.,M.Pd  
Pembimbing 2 : Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd  
Kata Kunci : Strategi, Kepala Perpustakaan, Minat Baca

Strategi Kepala Perpustakaan merupakan langkah yang baik dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Selama ini strategi yang dilaksanakan oleh Kepala Perpustakaan masih belum maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk menganalisis peluang yang dihadapi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh, 2) untuk menganalisis tantangan yang dihadapi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh, 3) untuk merumuskan strategi yang dilakukan Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca Peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek Penelitian adalah Kepala Perpustakaan, Staff Perpustakaan dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan 1) Observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi selanjutnya dianalisis dengan SWOT dan Milles and Hubberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peluang yang dihadapi Kepala Perpustakaan ada dua, Internal (Kekuatan) dan Eksternal (Kesempatan) jika Kepala Perpustakaan meningkatkan kekuatannya dan mengambil kesempatan yang ada maka minat baca di SMA Negeri 4 Banda Aceh akan meningkat. 2) Tantangan yang dihadapi Kepala Perpustakaan ada dua, Internal (Kelemahan) dan Eksternal (Ancaman) jika Kepala Perpustakaan meminimalisir kelemahan dan menghadapi ancaman yang ada maka minat baca di SMA Negeri 4 Banda Aceh meningkat. 3) Strategi yang dilakukan Kepala Perpustakaan adalah; mengupayakan kunjungan membaca, menambah koleksi buku, membuat pojok baca, mensosialisasikan manfaat baca, pemilihan duta baca, pengadaan lomba puisi, cerpen, pidato, bekerja sama dengan guru untuk mendukung program literasi, dan mengadakan kerja sama dengan perpustakaan sekolah lain.

## KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah yang maha Pengasih lagi maha Penyayang, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di SMAN 4 Banda Aceh**. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman islamiah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan baik secara moril maupun materi. Oleh karena itu melalui tulisan ini peneliti ingin menyampaikan dengan penuh hormat dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

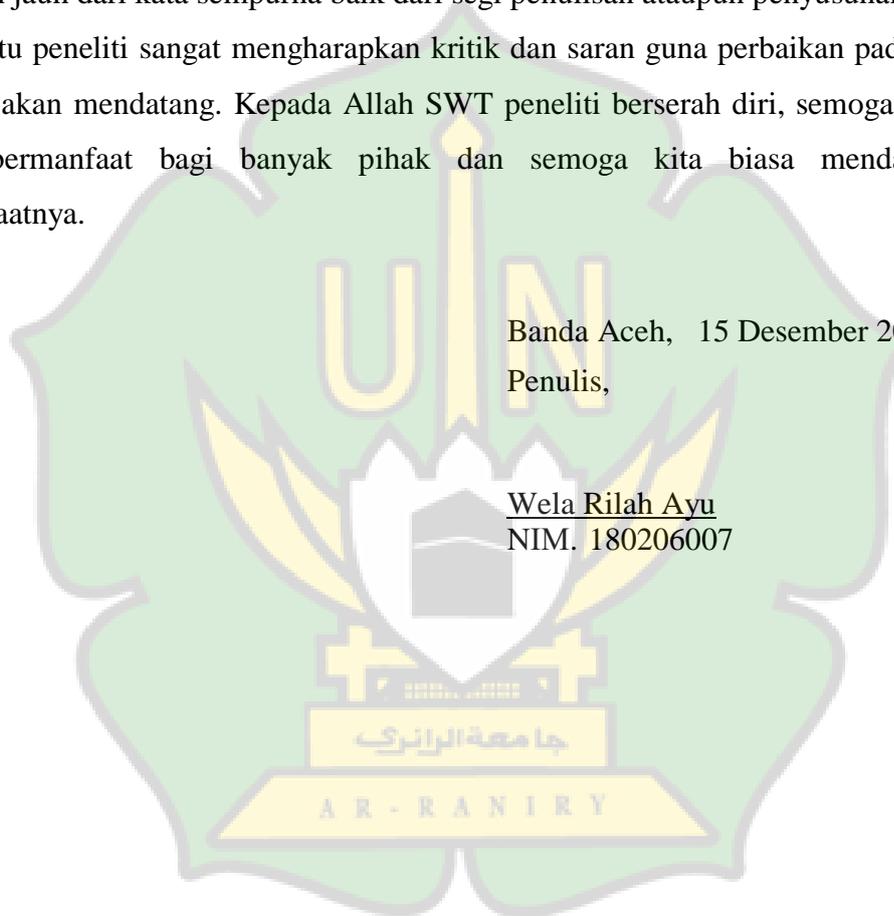
1. Dr. Safrul Muluk S.Ag., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Beserta staf jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk bisa menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta Staf jajarannya yang telah membantu peneliti untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Lailatussaadah, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan berkenan mengarahkan, membimbing penuli selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi.
4. Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh yang bersedia memberi izin kepada peneliti, memberikan keterangan, informasi, dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.

5. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Umar Ilman dan ibunda tersayang Jamilah, yang telah memberi dukungan moral dan materi serta doa yang di panjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.
6. Sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan menjadi support system saya.

Sesungguhnya peneliti menyadari dalam penyusunan dan penulisan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan ataupun penyusunan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan pada masa yang akan mendatang. Kepada Allah SWT peneliti berserah diri, semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak pihak dan semoga kita biasa mendapatkan manfaatnya.

Banda Aceh, 15 Desember 2022  
Penulis,

Wela Rilah Ayu  
NIM. 180206007



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II : KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Strategi Kepala Perpustakaan .....	13
B. Minat Baca .....	25
C. Analisis SWOT .....	29
D. Strategi Meningkatkan Minat Baca .....	34
E. Previous Study/ Penelitian terdahulu.....	38
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Kehadiran Peneliti.....	46
D. Subjek Peneliti .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen penelitian.....	50
G. Analisis Data.....	50
H. Keabsahan Data .....	52
I. Tahapan penelitian .....	52
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Gambar umum lokasi penelitian .....	53
B. Data Khusus Penelitian .....	61
C. Pembahasan hasil penelitian .....	80
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Rekomendasi.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

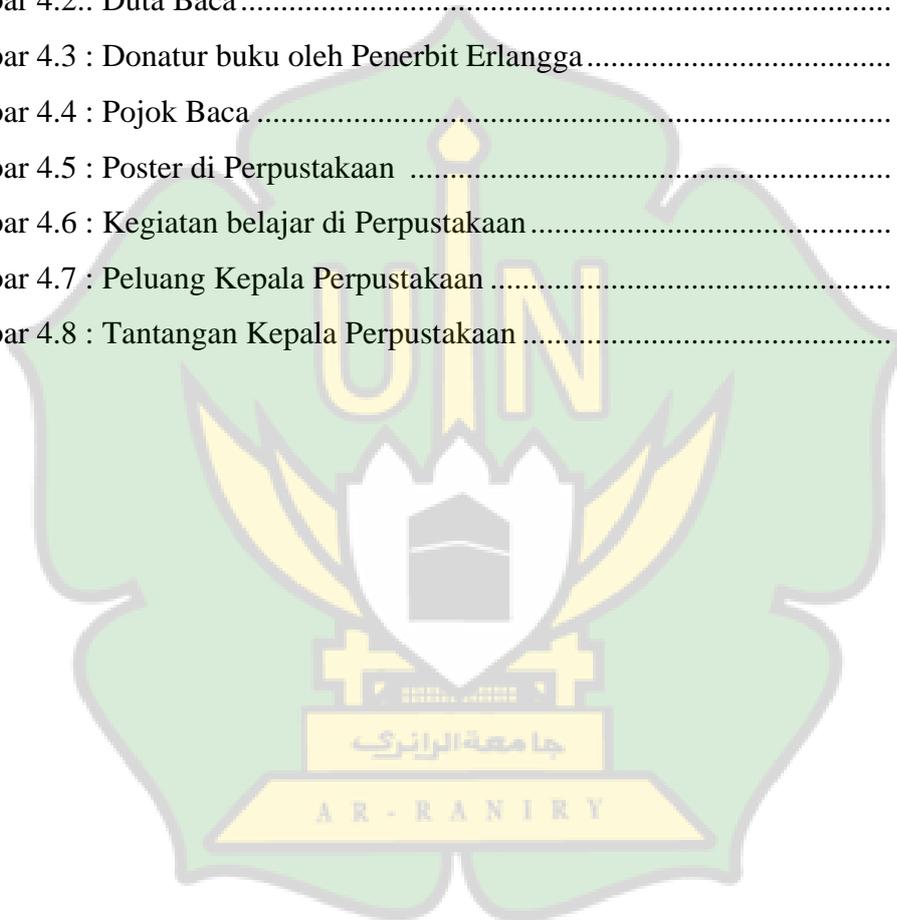
## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Analisis SWOT .....	32
Table 4.1 Profil SMA Negeri 4 Banda Aceh .....	54
Table 4.1 Jumlah Siswa.....	55
Table 4.2 Daftar Inventaris Perpustakaan .....	56
Table 4.3 Jadwal Kunjungan.....	58
Table 4.4 Jenis Koleksi Buku.....	59
Table 4.5 Grafik Kunjungan .....	59



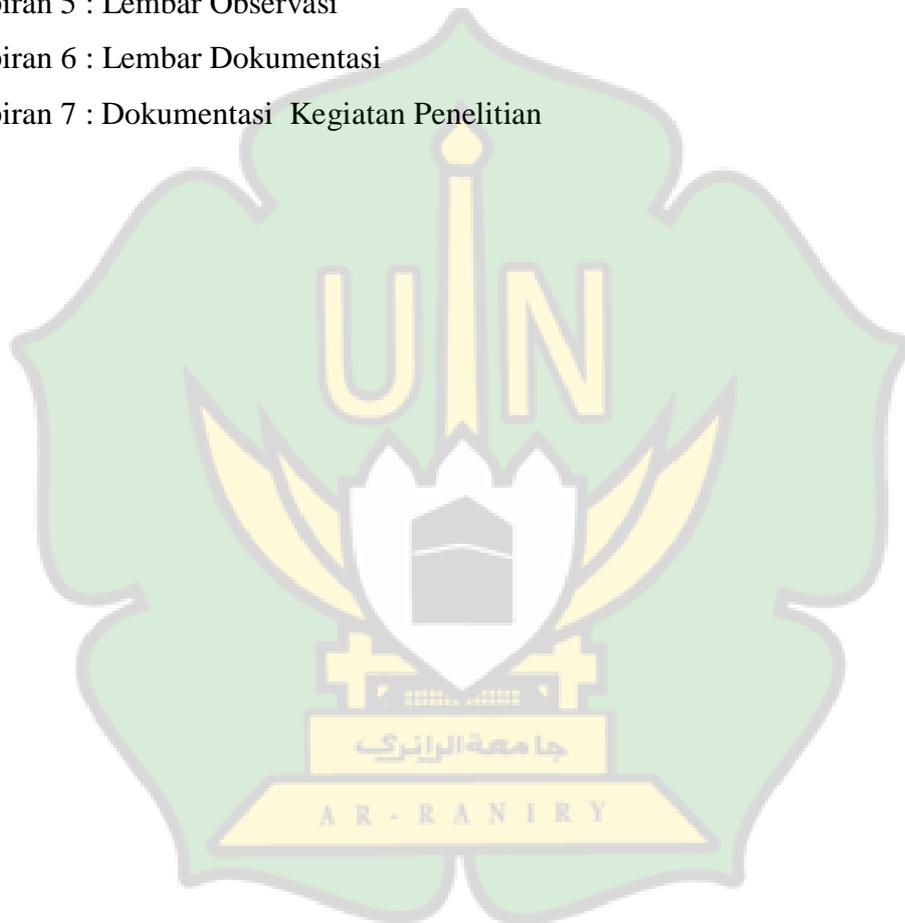
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Analisis SWOT .....	14
Gambar 2.2 : Standar Perpustakaan .....	20
Gambar 2.3 : Kompetensi Kepala Perpustakaan.....	24
Gambar 2.4 : Analisis SWOT internal dan eksternal.....	30
Gambar 4.1 : Pemenang Lomba di Perpustakaan .....	70
Gambar 4.2.: Duta Baca .....	71
Gambar 4.3 : Donatur buku oleh Penerbit Erlangga.....	73
Gambar 4.4 : Pojok Baca .....	76
Gambar 4.5 : Poster di Perpustakaan .....	78
Gambar 4.6 : Kegiatan belajar di Perpustakaan.....	79
Gambar 4.7 : Peluang Kepala Perpustakaan .....	81
Gambar 4.8 : Tantangan Kepala Perpustakaan.....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Instrument Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Observasi
- Lampiran 6 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dalam pembukaan undang-undang dasar 1945, perlu ditumbuhkan budaya minat baca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam<sup>1</sup>. Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional<sup>2</sup>.

Membaca merupakan Aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca, seperti meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan, dan mengasah daya ingat. Membaca bukan hanya berguna bagi pendidikan tetapi juga berguna bagi aspek manapun. Membaca sangat bermanfaat dalam masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menjadi modal bagi kesuksesan disegala bidang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Artono, Manajemen *Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Professional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h. 21

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan

<sup>3</sup> Erin Dwi Ramadhani dan Tiffanie Tjendrani, *Pentingnya Membaca Sejak Usia Dini*, <https://lipipress.lipi.go.id/detailpost/pentingnya-membaca-sejak-usia-dini> , 27 Agustus 2021 diakses 19 september 2022

Untuk melakukan kegiatan membaca maka diperlukan minat baca dari diri sendiri. Adapun minat baca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah;keinginan. Sedangkan membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)<sup>4</sup>. Farida Rahim berpendapat minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca <sup>5</sup>. Berdasarkan pendapat diatas, maka minat baca merupakan dorongan yang kuat dan usaha dari dalam diri seseorang untuk melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis.

Minat baca di Indonesia masih rendah. Data terbaru januari 2020, UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia berada di urutan kedua dari bawah mengenai literasi dunia, artinya minat baca masyarakat sangat rendah. Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh Central Connecticut State Univesity pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. Tentu saja hal ini menjadi kondisi yang memprihatinkan bagi kita.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Depdiknas, 2001

<sup>5</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011. Hal 28

<sup>6</sup> Azmi Rizky Anisa,dkk, *Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia*, (Vol. 01 No. 01 Tahun 2021)h. 4

Minat baca di Aceh sendiri saat ini cukup memprihatinkan. Pemerintah Aceh menyampaikan rasa prihatin atas rendahnya minat baca dan literasi masyarakat Aceh. Penelitian Kementerian Pendidikan yang dirilis April 2019 lalu menyebutkan, indeks aktifitas literasi dan membaca Indonesia berada pada angka 37,32 dari skala 0-100. Untuk posisi indeks aktivitas literasi dan membaca Aceh sendiri berada pada angka 34,37. Angka literasi Aceh berarti berada dibawah rata-rata nasional. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca di Aceh ialah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi<sup>7</sup>. Rendahnya minat baca masyarakat kita sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia, sebab dengan rendahnya minat baca, tidak bisa mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, di mana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia<sup>8</sup>.

Pemerintah terus berupaya meningkatkan minat baca masyarakat. Tentu saja perpustakaan sekolah juga ikut mengembangkan minat baca dengan melakukan strategi untuk merangsang minat baca peserta didik. Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi sangat penting bagi siswa maupun guru dalam menambah wawasan. Perpustakaan juga tak boleh ketinggalan dengan kemajuan teknologi terkini. Karena teknologi mampu mengembangkan jiwa kreativitas anak dalam berbagai kegiatan dipergustakaan. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang yang diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar

---

<sup>7</sup> Roni, *Darurat Literasi Nusantara*, <https://www.readers.id/read/darurat-literasi-di-nusantara> , 12 September 2022

<sup>8</sup> Priyo Sularso, *Rendahnya Minat Baca Berpengaruh Terhadap Kualitas Suatu Bangsa*, [https://gpmb.perpusnas.go.id/index.php?module=artikel\\_kepustakaan&id=42#](https://gpmb.perpusnas.go.id/index.php?module=artikel_kepustakaan&id=42#) , 20 September 2022

siswa dan memegang peran yang sangat penting dalam mengacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah<sup>9</sup>.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008, Kepala Perpustakaan sekolah/madrasah harus memiliki kompetensi-kompetensi dalam menyelenggarakan Perpustakaan guna mencapai tujuan. Dalam menjalankan perpustakaan sekolah seorang kepala perpustakaan sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan perpustakaan. Seseorang yang diangkat menjadi kepala perpustakaan tentu saja telah memenuhi syarat yang ditentukan. Kepala perpustakaan bukan saja memiliki tanggung jawab kepada buku-buku tetapi juga bertanggung jawab terhadap pendidikan. Diperlukannya strategi-strategi oleh kepala perpustakaan dalam mencapai tujuan salah satunya ialah strategi untuk meningkatkan minat baca peserta didik<sup>10</sup>.

Untuk mengatasi rendahnya minat baca siswa, maka kepala perpustakaan bekerja sama dengan guru untuk melakukan strategi dalam meningkatkan minat baca siswa. Strategi yang dilakukan guru guna meningkatkan minat baca siswa di sekolah, diantaranya yaitu : mengadakan kegiatan yang menarik siswa untuk membaca, menugaskan siswa untuk mencari informasi tambahan di perpustakaan guna memperkaya pengetahuan, dan mengadakan lomba baca karya sastra (puisi, drama dan lain-lain).<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta:Gramedia,2001).h.1

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008

<sup>11</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, h.131.

Terkait dengan meningkatkan minat baca yang telah dilakukan oleh Dhina Cahya Rohim & Septina Rahmawati<sup>12</sup>, menemukan bahwa peran kegiatan literasi, hambatan dan usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa 1) kegiatan literasi berperan dalam meningkatkan minat membaca siswa, 2) hambatan dalam melaksanakan kegiatan literasi di sekolah diantaranya adalah kurangnya sarana prasarana, metode yang diterapkan kurang variatif serta rendahnya kedisiplinan siswa dalam proses pembiasaan kegiatan literasi, dan 3) usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut.

Kemudian penelitian oleh Roy Gustaf Tupen Ama<sup>13</sup>, menemukan tentang hubungan positif antara persepsi keterlibatan orangtua dalam pendidikan dengan minat baca. Semakin positif persepsi keterlibatan orangtua dalam pendidikan maka semakin tinggi pula minat baca. Sebaliknya, semakin negatif persepsi keterlibatan orangtua dalam pendidikan maka semakin rendah minat baca.

Selanjutnya penelitian oleh Risma Niswaty, Muhammad Darwis, Dian Andriani M<sup>14</sup>, menemukan tentang pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar dengan tingkat pengaruh sedang. Dalam rangka mendukung minat baca siswa

---

<sup>12</sup> Dhina Cahya Rohim & Septina Rahmawati, *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar*, Vol 6, No 3, 2020.

<sup>13</sup> Roy Gustaf Tupen Ama<sup>13</sup>, 2021, *Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol 2, No 1

<sup>14</sup> Risma Niswaty, Muhammad Darwis, Dian Andriani M, *Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan, Vol. 8 No.1, 2020

tentunya membutuhkan fasilitas teknologi informasi seperti: akses internet, akses perpustakaan online, e-book, e-journal dan akses lainnya.

Sementara itu penelitian ini berfokus kepada peluang, tantangan dan strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Namun terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dalam hal meningkatkan minat baca peserta didik. Dari hasil observasi awal di SMAN 4 Banda Aceh, peneliti ingin melihat strategi yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Adapun upaya yang telah dilakukan ialah; mengadakan pojok baca disetiap kelas. Namun, minat baca peserta didik masih rendah, hal ini dapat dilihat dari pengunjung perpustakaan yang tergolong sepi. Peserta didik hanya datang keperpustakaan jika karena tugas dari guru. Oleh karena itu pentingnya strategi oleh kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

Berdasarkan Permasalahan diatas, peneliti ingin lebih mendalami tentang Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMAN 4 Banda Aceh. Penelitian ini penting dilakukan untuk menemukan Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMAN 4 Banda Aceh.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Peluang yang dihadapi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh?
2. Bagaimana Tantangan yang dihadapi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh?
3. Bagaimana Strategi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis Peluang yang dihadapi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh
2. Untuk menganalisis Tantangan yang dihadapi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh.
3. Untuk merumuskan strategi yang dilakukan Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis kepada beberapa kelompok akademik berikut ini;

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil ini penelitian dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori-teori atau konsep-konsep khususnya terkait dengan strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi lembaga terkait Perpustakaan Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat diterapkan Kepala Perpustakaan untuk meningkatkan minat baca pesetrta didik.

#### **b. Bagi peneliti**

Hasil penelitan ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan keilmuan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, landasan penelitian untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## **E. Definisi Operasional**

### **a. Strategi Kepala Perpustakaan**

Menurut Haitami dan Syamsul, strategi adalah “segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar

memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal”<sup>15</sup>. Menurut Griffin strategi adalah rencana komperhensif untuk mencapai tujuan organisasi<sup>16</sup>.

Menurut C. Larasati Milburga “Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi”<sup>17</sup>. Menurut Adjat Sakri “perpustakaan adalah lembaga menghimpun pustaka dan menyediakan sarana bagi orang untuk memanfaatkan koleksi pustaka tersebut”<sup>18</sup>

Kepala adalah seorang yang diangkat oleh organisasi/lembaga tertentu untuk ditunjuk sebagai pemimpin, berdasarkan keputusan dan pengangkatan resmi untuk memangku suatu jabatan dalam struktur organisasi, dengan segala hak dan kewajiban yang berkaitan dengannya, untuk mencapai sasaran organisasi. Selama menjabat kepala/pemimpin, diberikan kekuasaan dan wewenang, antara lain untuk: menentukan peraturan, memberikan motivasi kerja kepada bawahan, menggariskan pedoman dan petunjuk, mengalokasikan jabatan dan penempatan

---

<sup>15</sup> Haitami dan Syamsul, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Mdia, 2012),h. 201

<sup>16</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) h. 339

<sup>17</sup> Larasati Milburga, et al. *membina Perpustakaan sekolah*. (Yogyakarta: Kanisius, 1991).h.17.

<sup>18</sup> Soetminah, *Perpustakaan, kepustakawan dan pustakawan*, (Yogyakarta: 1991) h 17

bawahannya; melakukan komunikasi, mengadakan supervisi dan kontrol, dan lain-lain<sup>19</sup>.

Jadi strategi kepala Perpustakaan adalah cara dan daya yang dilakukan oleh kepala perpustakaan yang memiliki wewenang untuk menghadapi situasi tertentu dan kondisi tertentu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **b. Minat Baca**

Herman Wahadaniah berpendapat minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.<sup>20</sup>

Farida Rahim mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca<sup>21</sup>. Liliawati mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca

---

<sup>19</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 9

<sup>20</sup> Herman Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan. Minat dan Kegemaran Membaca*, (Jakarta: Depdikbud, 2017)h,16

<sup>21</sup> Farida rahim, *pengajaran membaca di sekolah dasar*, (Jakata: Bumi Aksara, 2018).h,28

sehingga dapat menggerakkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.<sup>22</sup>

Dari definisi diatas maka pengertian dari minat baca ialah perasaan senang atau keinginan yang kuat seseorang terhadap bacaan, karena dengan membaca akan memperoleh informasi untuk mengembangkan intelektualitas dan mendapatkan banyak manfaat bagi dirinya.

### c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan subjek utama dalam pendidikan. Para pendidik selalu berhubungan dengan peserta didik, tetapi setelah tugas pendidik selesai, anak didik dituntut mengamalkan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat. Tugas utama peserta didik adalah belajar serta menuntut ilmu. Peserta didik dituntut hidup mandiri, mampu menyelesaikan tugas-tugas pendidikan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>23</sup>

Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan<sup>24</sup>. Sedangkan menurut Hadari “peserta didik adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat”<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Sanjaya, W. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana, Prenada Media Group, 2009)

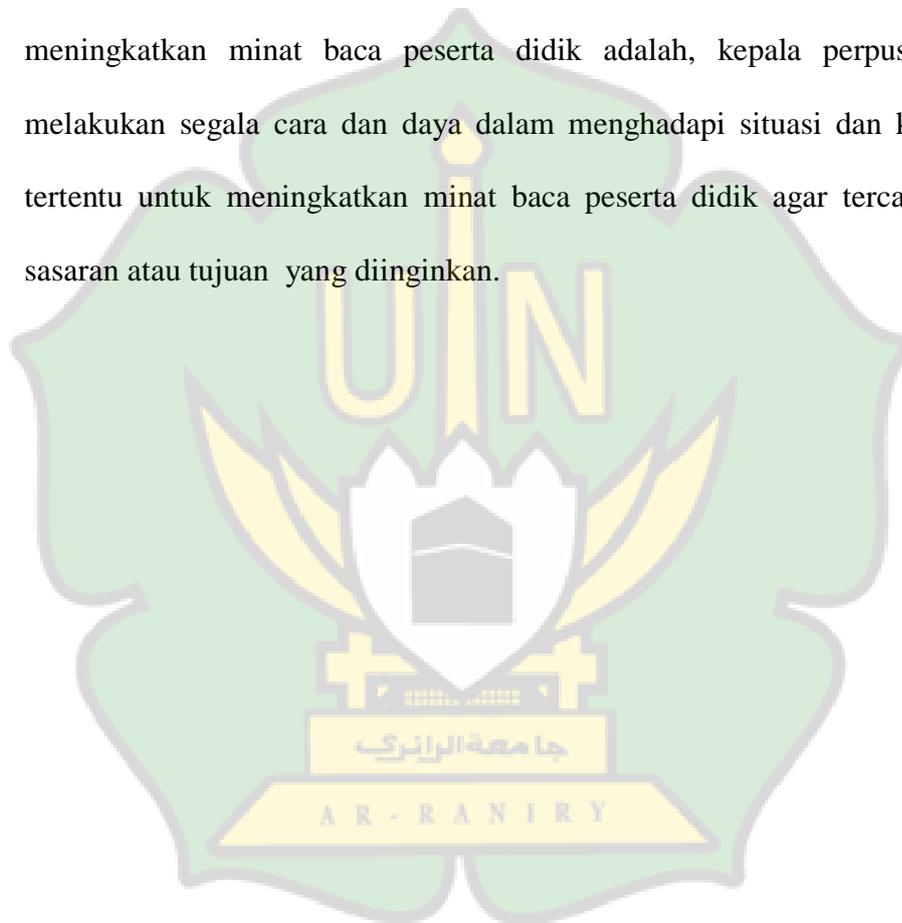
<sup>23</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 89.

<sup>24</sup> Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h. 121

<sup>25</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta : Haji Masagung, 1985), h.128

Jadi pengertian peserta didik dapat dimaknai dengan seorang anak yang sedang berproses menuntut ilmu agar dapat menemukan potensi yang dimilikinya supaya tumbuh dan berkembang dan berguna bagi kehidupannya.

Dengan demikian strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik adalah, kepala perpustakaan melakukan segala cara dan daya dalam menghadapi situasi dan kondisi tertentu untuk meningkatkan minat baca peserta didik agar tercapainya sasaran atau tujuan yang diinginkan.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Strategi Kepala Perpustakaan

##### 1. Strategi

###### a. Pengertian strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani “strategeia” (stratus = militer) dan “ag” = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang.<sup>26</sup>

Glueck dan Jauch yang mengatakan : “Strategi adalah rencana yang digabungkan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi”.

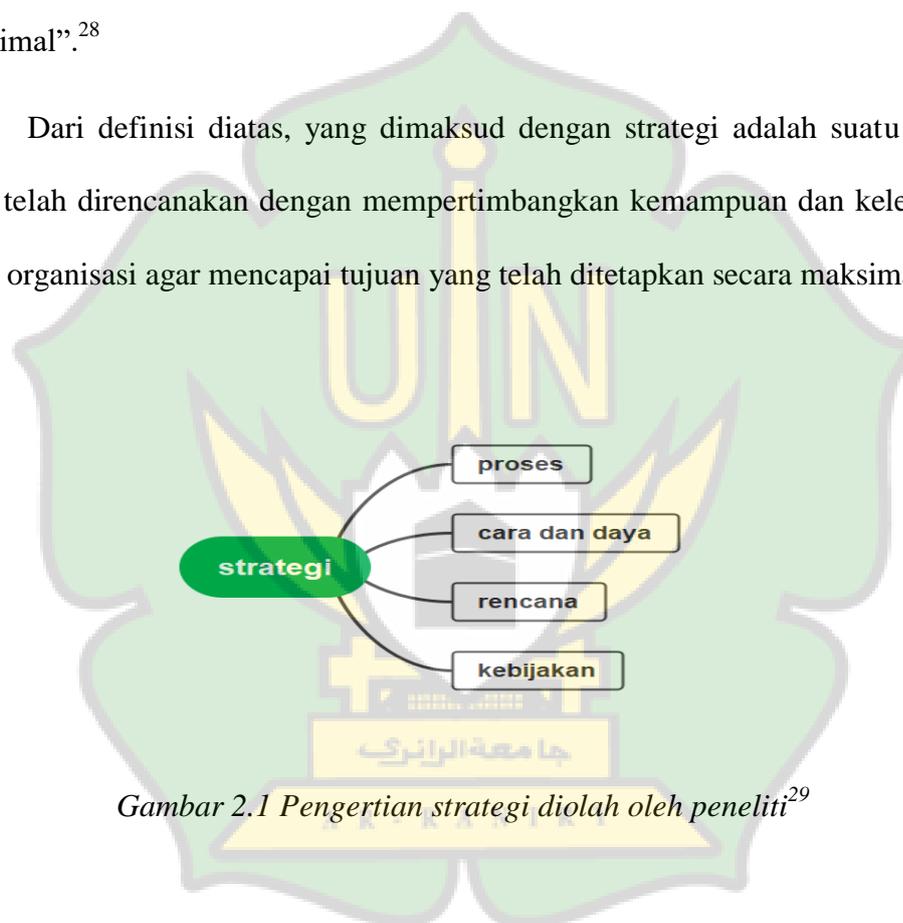
Quinn mengartikan Strategi merupakan suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat

---

<sup>26</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2008), h. 3.

bertahan.<sup>27</sup> Strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal dan kelemahan perusahaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukan oleh mata-mata musuh. Menurut Haitami dan Syamsul, strategi adalah “segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal”.<sup>28</sup>

Dari definisi diatas, yang dimaksud dengan strategi adalah suatu proses yang telah direncanakan dengan mempertimbangkan kemampuan dan kelemahan suatu organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal.



Gambar 2.1 Pengertian strategi diolah oleh peneliti<sup>29</sup>

<sup>27</sup> J. winardi, Teori Organisasi dan Pengorganisasian, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003) h.19

<sup>28</sup> Haitami dan Syamsul, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Mdia, 2012),h. 201

<sup>29</sup>Gambar dibuat oleh Peneliti

### **b. Peranan strategi**

Menurut Grant, Strategi memiliki 3 peranan penting dalam mengisi tujuan manajemen, yaitu :

- 1) Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan Strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai sukses. Strategi merupakan suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi.
- 2) Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi Salah satu peranan penting sarana koordinasi dan komunikasi adalah untuk strategi sebagai memberikan kesamaan arah bagi perusahaan.
- 3) Strategi sebagai target, Konsep strategi akan digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan di mana perusahaan berada dalam masa yang akan datang.<sup>30</sup>

### **c. Langkah-langkah perencanaan strategi**

Perencanaan strategi adalah salah satu dari empat fungsi manajemen. perencanaan ialah suatu proses awal dalam membuat suatu kegiatan dengan menganalisis swot untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaan strategi meliputi langkah, yang setiap langkah banyak melibatkan pengumpulan informasi/data yang banyak, analisis data dan evaluasi yang dilakukan berulang-ulang oleh manajemen.

---

<sup>30</sup> Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal Menata, ..., 2019

- 1) Mengidentifikasi sekolah yang akan dimasuki oleh perusahaan dimasa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai misi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- 2) Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh sekolah dalam menjalankan misinya.
- 3) Merumuskan faktor-faktor untuk keberhasilan(key success factors) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- 4) Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasikan berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.

## **2. Perpustakaan**

### **a. Pengertian Perpustakaan**

Dalam bahasa Indonesia istilah “perpustakaan” dibentuk dari kata dasar pustaka ditambah awalan “per” dan akhiran ”an”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia perpustakaan diartikan sebagai “kumpulan buku-buku (bahan bacaan, dsb).”<sup>1</sup> Dalam bahasa Inggris disebut “library yang berarti perpustakaan. Dalam bahasa Arab disebut (almaktabah) yang berarti tempat menyimpan buku-buku<sup>31</sup>

Sedangkan UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan BAB I Pasal 1 menjelaskan bahwa perpustakaan adalah suatu lembaga yang mengelola suatu

---

<sup>31</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988). hal 713.

karya baik itu tertulis maupun bukan tertulis dengan menggunakan sistem yang baku dan tetap memperhatikan fungsi perpustakaan sebagaimana mestinya<sup>32</sup>

Menurut Sutarno NS, “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.”<sup>33</sup>

Adjat Sakri dkk: “Perpustakaan adalah lembaga yang menghimpun pustaka dan menyediakan sarana bagi orang untuk memanfaatkan koleksi pustaka tersebut.”<sup>34</sup>

C. Larasati Milburga, dkk: “Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.”<sup>35</sup>

Jadi, definisi perpustakaan adalah suatu unit yang menyimpan, menghimpun buku-buku koleksi maupun informasi yang disusun dan diatur sedemikian rupa agar mudah dicari bagi pemustaka.

---

<sup>32</sup> UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional

<sup>33</sup> Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003). hal.7.

<sup>34</sup> Soetminah. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. (Yogyakarta: Kanisius, 1992).h..32.

<sup>35</sup> Larasati Milburga, et al. *membina Perpustakaan sekolah*. (Yogyakarta: Kanisius, 1991).h.17.

## **b. Tujuan Perpustakaan**

Tujuan perpustakaan umum sangat bergantung kepada jenis atau macam perpustakaan, pada umumnya tujuan perpustakaan umum adalah untuk menyebarluaskan informasi kepada penggunanya. Tujuan perpustakaan umum antara lain :

1. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menggunakan bahan pustaka dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan.
2. Memfasilitasi informasi yang murah, mudah, cepat dan tepat yang berguna bagi masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari.
3. Mendukung dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas melalui pengadaan bahan pustaka dan informasi.
4. Bertindak sebagai agen kultural, sehingga menjadi pustaka utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitar.
5. Memfasilitasi masyarakat untuk belajar sepanjang hayat.<sup>36</sup>

## **c. Standar Perpustakaan**

Menurut Standar Nasional Perpustakaan pasal 11 terdiri atas :

### 1) Standar Koleksi Perpustakaan

Adapun standar-standar tersebut mengatur tentang:

#### a) Jenis koleksi

---

<sup>36</sup> Hermawan S dan Zen, *Etika Perpustakaan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006) hal 31

- b) Jumlah koleksi
- c) Pengembangan koleksi
- d) Pengolahan koleksi
- e) Perawatan koleksi
- f) Pelestarian koleksi

## 2) Standar Sarana dan Prasarana

Adapun standar Sarana dan Prasarana mengatur tentang:

- a) Lahan
- b) Gedung
- c) Ruang
- d) Perabot
- e) peralatan

## 3) Standar Pelayanan Perpustakaan

Adapun standar Pelayanan Perpustakaan mengatur tentang:

- a) System dan jenis pelayanan
- b) Keanggotaan
- c) Kunjungan pemustaka pertahun

## 4) Standar tenaga perpustakaan

Adapun standar tenaga Perpustakaan mengatur tentang:

- a) Jumlah tenaga Perpustakaan
- b) Kualifikasi Kepala Perpustakaan
- c) Kualifikasi tenaga Perpustakaan.
- d) Pembinaan tenaga pengelolaan.

## 5) Standar Penyelenggaraan Perpustakaan

Adapun standar Penyelenggaraan Perpustakaan mengatur tentang:

- a) Prosedur pengadaan sumber perpustakaan
  - b) Prosedur layanan informasi Perpustakaan
- 6) Standar pengelolaan

Standar Pengelolaan Perpustakaan mengatur tentang:

- a) Penerapan Manajemen
- b) Perencanaan
- c) Pengorganisasian
- d) Pengawasan
- e) Anggaran
- f) Anggaran belanja perkapita per tahun<sup>37</sup>



Gambar 2.2 Standar Perpustakaan diolah oleh peneliti<sup>38</sup>

<sup>37</sup> UU No 43 Tahun 2007, tentang Perpustakaan

<sup>38</sup> Gambar dibuat oleh Peneliti

### **3. Kepala Perpustakaan**

#### **a. Pengertian Kepala Perpustakaan**

Kepala adalah seorang yang diangkat menurut peraturan tertentu oleh atasan/instansi yang berwenang untuk mengepalai suatu kantor jawatan dan bertanggungjawab tentang tugas yang dibebankan kepadanya. Kepala perpustakaan juga bertanggung jawab atas tercapainya tujuan perpustakaan melalui pengerakan bawahan ke arah pencapaian tujuan perpustakaan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kepala perpustakaan bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik fungsi yang berhubungan dengan pencapaian tujuan perpustakaan maupun penciptaan iklim perpustakaan yang kondusif.<sup>39</sup>

Kepala perpustakaan harus mampu menunjukkan bahwa keahlian yang dimiliki merupakan dasar dalam menelurkan hasil karya yang setiap orang mampu menghasilkannya. Seorang kepala perpustakaan harus mampu memberikan hasil karya yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi kepala perpustakaan tersebut<sup>40</sup>.

#### **b. Kompetensi Kepala Perpustakaan**

##### **1) Pengertian Kompetensi**

Kompetensi Menurut Dessler adalah karakteristik pribadi yang dapat ditunjukkan seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku pribadi seperti

---

<sup>39</sup> Kompri. *standarisasi kompetensi kepala sekolah pendekatan teori untuk praktik profesional* (jakarta : kencana, 2017), h 54

<sup>40</sup> Purwani Istiana, dkk, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta : Ombak, 2014), h.76-

kepemimpinan.<sup>41</sup> Wibowo mengemukakan bahwa suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut.<sup>42</sup>

Menurut Edison, Anwar dan Komariyah Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (Knowledge), keahlian (skill), dan sikap (attitude)<sup>43</sup>. Sedangkan menurut Menurut Spencer, kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior ditempat kerja.<sup>44</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan kompetensi adalah perilaku pribadi seperti pemimpin dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan didasari oleh kemampuan dasar yaitu pengetahuan, keahlian dan sikap agar pekerjaan tersebut berjalan efektif.

---

<sup>41</sup> Dessler, Gary. 2017. *Human Resource Management*. (England: Pearson Education Limited, Inc 2017) hlm 408

<sup>42</sup> Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016). h. 271

<sup>43</sup> Edison, Emron, Yohny Anwar, Imas Komariyah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta (Bandung, 2016) H.148

<sup>44</sup> Moeheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi, Edisi Revisi*. (Jakarta :Rajawali Pers, 2014). h.5

## 2) Kompetensi Kepala Perpustakaan

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah<sup>45</sup>.

Kepala perpustakaan wajib memiliki 6 Dimensi Kompetensi diantaranya :

### a) Kompetensi Manajerial

Kompetensi manajerial kepala perpustakaan meliputi ; memimpin tenaga perpustakaan, merencanakan program perpustakaan, melaksanakan program perpustakaan, memantau pelaksanaan program yang telah direncanakan, dan tahap terakhir kepala perpustakaan harus mengavaluasi dari setiap komponen-komponen yang sudah dilakukan.

### b) Kompetensi Pengelolaan Informasi

Kompetensi Pengelolaan Informasi Kepala Perpustakaan meliputi ; Mengembangkan koleksi perpustakaan sekolah/madrasah, Mengorganisasi informasi, Memberikan jasa dan sumber informasi serta Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

### c) Kompetensi Kependidikan

Kompetensi Kependidikan Kepala Perpustakaan meliputi ; Memiliki wawasan kependidikan, Mengembangkan keterampilan, memanfaatkan informasi, Mempromosikan perpustakaan, Memberikan bimbingan literasi informasi.

---

<sup>45</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2008, Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah, 11 juni 2008, Jakarta

d) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian kepala perpustakaan meliputi ; Memiliki integritas yang tinggi, Memiliki etos kerja yang tinggi.

e) Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial Kepala Perpustakaan meliputi ; Membangun Hubungan sosial, Membangun Komunikasi

f) Kompetensi Pengembangan Profesi

Kompetensi Pengembangan Profesi meliputi ; Mengembangkan ilmu, Menghayati etika profesi, Menunjukkan kebiasaan membaca.



Gambar 2.3 Kompetensi Kepala Perpustakaan diolah oleh peneliti<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Gambar dibuat oleh peneliti

## B. Minat Baca

### 1. Pengertian Minat Baca

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya<sup>47</sup>.

Herman Wahadaniah berpendapat minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.<sup>48</sup>

Farida Rahim mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h, 141

<sup>48</sup> Herman Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan. Minat dan Kegemaran Membaca*, (Jakarta: Depdikbud, 2017)h,16

<sup>49</sup> Farida rahim, *pengajaran membaca di sekolah dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).h,28

Dari definisi diatas maka pengertian dari minat baca ialah perasaan senang atau keinginan seseorang dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar , terhadap bacaan karena dengan membaca akan memperoleh informasi untuk mengembangkan intelektualitas dan mendapatkan banyak manfaat bagi dirinya.

## 2. Tujuan Membaca

Tujuan utama dari membaca ialah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dari berbagai jenis media. Membaca juga termasuk kesenangan bagi seseorang yang memiliki hobi membaca. Adapun tujuan membaca menurut Tarigan ialah :

Berdasarkan maksud, tujuan atau keintensifan serta cara dalam membaca di bawah ini, mengemukakan beberapa tujuan membaca antara lain:

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (reading for details or facts). Membaca tersebut bertujuan untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan telah dilakukan oleh sang tokoh, untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh.
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (reading for main ideas). Membaca untuk mengetahui topik atau masalah dalam bacaan. Untuk menemukan ide pokok bacaan dengan membaca halamn demi halaman.
- 3) Membaca untuk mengetahui ukuran atau susunan, organisasi cerita (reading for sequenceor organization). Membaca tersebut

bertujuan untuk mengetahui bagian-bagian cerita dan hubungan antar bagian-bagian cerita.

- 4) Membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi (reading for inference). Pembaca diharapkan dapat merasakan sesuatu yang dirasakan penulis.
- 5) Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan (reading for classify). Membaca jenis ini bertujuan untuk menemukan hal-hal yang tidak wajar mengenai sesuatu hal.
- 6) Membaca untuk menilai atau mengevaluasai (reading to evaluate). Jenis membaca tersebut bertujuan menemukan suatu keberhasilan berdasarkan ukuran-ukuran tertentu. Membaca jenis ini memerlukan ketelitian dengan membandingkan dan mengujinya kembali.
- 7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (reading to compare or contrast). Tujuan membaca tersebut adalah untuk menemukan bagaimana cara, perbedaan atau persamaan dua hal atau lebih<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbasis Berbahasa.* (Bandung.: Penerbit Angkasa, 2013) h,9-10

### 3. Jenis-jenis membaca

Jenis-jenis membaca meliputi:

#### a. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis.<sup>51</sup>

Menurut Kamidjan membaca nyaring (membaca bersuara) adalah suatu kegiatan membaca yang merupakan alat bagi pembaca bersama orang lain untuk menangkap isi yang berupa informasi bagi pengarang.<sup>52</sup> Sedangkan menurut Tarigan membaca nyaring adalah suatu kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seseorang pengarang<sup>53</sup>.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan membaca nyaring adalah suatu kegiatan membaca dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan penulis.

---

<sup>51</sup> Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra* (Jakarta:Rineka cipta, 1992), 124

<sup>52</sup> Kamidjan, *Teori Membaca* (Surabaya: JPBSI FPBS IKIP Surabaya, 1996) ,9

<sup>53</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1985)h. 22

## b. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati adalah cara atau teknik membaca tanpa suara jenis membaca ini lebih menekankan terhadap pemahaman isi bacaan.<sup>54</sup> Tujuan khusus membaca dalam hati adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami isi bacaan yang dibacanya, menangkap isi bacaan secara cepat dan cermat, baik tersirat maupun tersurat.

## C. Analisis SWOT

### 1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu analisa yang dicetuskan Albert Humphrey, pada tahun 1960 – 1970. SWOT merupakan akronim untuk kata kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), ancaman (threats). Menurut Freddy Rangkuti, Analisis SWOT ini mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. SWOT ini pada dasarnya dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities) dan mampu meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Untuk merumuskan strategi perusahaan maka diperlukan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan baik kondisi internal maupun eksternal karena hal ini sebagai acuan dalam perencanaan strategi yang akan datang.<sup>55</sup>

Dalam analisis SWOT ini terdapat dua faktor lingkungan yang berupa :

---

<sup>54</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung :Angkasa,2008).h. 30

<sup>55</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm 19-20

- a. Lingkungan eksternal adalah suatu kekuatan, kondisi, keadaan dan peristiwa yang memiliki hubungan antara organisasi atau perusahaan yang tidak memiliki kemampuan atau minim kemampuan untuk mengendalikan atau mempengaruhi suatu strategi. Lingkungan eksternal ini perlu diteliti untuk mengantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan.
- b. Lingkungan internal adalah suatu kekuatan, kondisi, keadaan dan peristiwa yang memiliki hubungan antara organisasi atau perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan suatu strategi. Lingkungan internal ini perlu diteliti untuk menampilkan suatu kelemahan dan kekuatan dari perusahaan<sup>56</sup>.



Gambar 2.4 Analisis SWOT diolah oleh peneliti<sup>57</sup>

## 2. Manfaat, Tujuan dan Fungsi Analisis SWOT

### a. Manfaat Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah instrumen yang ampuh untuk merumuskan analisis strategi. Kemampuan ini menjadi penentu strategi perusahaan dalam memaksimalkan peran dari faktor kekuatan pemanfaatan peluang yang sekaligus

<sup>56</sup> Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta : Dunia Cerdas, 2014), hlm. 52-60

<sup>57</sup> Gambar dibuat oleh peneliti

berperan untuk meminimalkan kelemahan dalam perusahaan dan menekan dampak ancaman yang harus dihadapi perusahaan

#### b. Tujuan Analisis SWOT

Analisis SWOT ini mampu mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) maupun faktor eksternal (ancaman dan tantangan) yang mempengaruhi perusahaan baik positif maupun negatif sehingga perusahaan harus mampu mengelola dalam mempertahankan peluang agar perusahaan bertahan apabila mengalami kesalahan.

#### c. Fungsi Analisis SWOT

Analisis SWOT ini berfungsi untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan melalui pengkajian terhadap kondisi internal perusahaan maupun kondisi eksternal perusahaan untuk menganalisa ancaman dan peluang yang akan dihadapi perusahaan.<sup>58</sup>

### 3. Faktor – Faktor

- a. *Strengths* (kekuatan) adalah kondisi yang kuat atau dominan dalam perusahaan. Faktor ini menjadi keunggulan dalam perusahaan itu sendiri karena dapat menciptakan nilai tambah atau keunggulan komparatif dari perusahaan. Nilai tambah ini dapat terlihat apabila suatu perusahaan lebih unggul dibandingkan perusahaan lainnya dan dapat memuaskan stakeholders. Hal inilah yang menjadi kekuatan dasar untuk perusahaan dalam menciptakan kualitas tinggi.

---

<sup>58</sup> Ismail Sholihin, *Manajemen Strategi* (Jakarta : Erlangga, 2012). Hlm. 169

- b. *Weaknesses* (kelemahan) adalah kondisi suatu hal yang menjadikan kelemahan atau kekurangan yang ada pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan bagus apabila perusahaan tersebut dapat meminimalisir suatu kekurangan atau bahkan mampu menghilangkan kelemahan tersebut.
- c. *Opportunities* (peluang) adalah suatu kondisi lingkungan yang berada diluar perusahaan yang bersifat menguntungkan pada perusahaan dan dapat memajukan suatu peluang.
- 1) Low, peluang dikatakan low apabila memiliki daya tarik serta manfaat yang kecil untuk masyarakat dan peluang pencapaiannya juga kecil.
  - 2) Moderate, peluang dikatakan moderat apabila daya tarik serta manfaat untuk masyarakat besar tetapi peluang pencapaiannya kecil.
  - 3) Best, peluang dikatakan best apabila daya tarik serta manfaat untuk masyarakat tinggi dan peluang pencapaiannya juga besar.
- d. *Threats* (ancaman) adalah kondisi eksternal yang mengganggu kelancaran suatu perusahaan. Ancaman ini biasanya sangat merugikan perusahaan. Ancaman ini apabila tidak ditanggulangi akan berdampak berkepanjangan sehingga menghambat tercapainya visi dan misi perusahaan.<sup>59</sup>.

---

<sup>59</sup> Fajar Nur'aini DF, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta : Buwas, 2016). Hlm. 13

Matriks SWOT dapat digambarkan seperti ini :

**Tabel 2.1 Analisis SWOT**

ALE \	ALI STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
OPPORTUNITIES (O)	Strategi(SO)	Strategi (WO)
THREATS (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)

1. Strategi (SO) adalah strategi yang disusun berdasarkan kekuatan untuk merebut peluang
2. Strategi (ST) adalah strategi yang disusun berdasarkan kekuatan untuk mengatasi ancaman
3. Strategi (WO) adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.

4. Strategi (WT) adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman<sup>60</sup>.

#### **D. Strategi Meningkatkan Minat Baca**

Tidaklah mudah untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Oleh karena itu, harus dilakukan suatu upaya yang secara terus menerus agar terbentuk kebiasaan pada siswa yang pada akhirnya menjadi suatu kebutuhan. Adapun strategi dalam upaya meningkatkan atau membina minat baca pada peserta didik<sup>61</sup> antara lain:

##### **1. Mengupayakan Kunjungan Perpustakaan**

Merupakan strategi yang dapat dilakukan oleh madrasah pada waktu tertentu sebagai cara yang penting untuk memperkenalkan kepada peserta didik terhadap perpustakaan, koleksi, dan layanan lainnya yang disediakan perpustakaan. Pada saat kunjungan, pustakawan sekolah dan tenaga pengajar bekerja sama untuk dapat mengetahui bahan bacaan yang disukai oleh peserta didik. Hal ini menjadi masukan berharga bagi pustakawan. Selanjutnya, siswa yang telah mengetahui gambaran tentang perpustakaan, dengan sendirinya berkunjung ke perpustakaan madrasah untuk mencari bahan bacaan yang diinginkan atau sekedar mengerjakan tugas dari gurunya. Jika hal demikian dilakukan secara terus menerus akan menumbuhkan kebiasaan yang positif dan meningkatkan minat baca.

---

<sup>60</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm 13

<sup>61</sup> Sudarnoto A. Hakim (ed.), *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2006), hal. 133.

## **2. Mengupayakan Penambahan Koleksi**

Perpustakaan Merupakan salah satu upaya agar menarik perhatian peserta didik untuk selalu berkunjung ke perpustakaan yaitu dengan tersedianya berbagai bahan bacaan baik fiksi maupun non fiksi untuk keperluan bahan bacaan peserta didik sebab perpustakaan madrasah yang memiliki bahan bacaan yang variatif dan kaya akan dapat menarik minat peserta didik untuk membaca. Pustakawan madrasah sebaiknya pertimbangkan pula dalam memilih buku, desain cover buku, dan jenis buku. Buku yang baik tentunya yang menyenangkan bagi pembaca, bahasanya kaya dan mudah dicerna. Perbanyak koleksi dan bahan bacaan dalam perpustakaan madrasah agar peserta didik dapat membaca dengan banyak pilihan. Bukan hanya buku pelajaran atau Lks yang ada dalam perpustakaan.

## **3. Mensosialisasikan Manfaat Baca**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh madrasah dengan mensosialisasikan pada peserta didik akan pentingnya membaca dan manfaat setelah membaca. Salah satu bentuk sosialisasi yaitu dengan membuat slogan yang bisa menggugah ketertarikan siswa untuk membaca dan datang ke perpustakaan.

## **4. Kuis & Reward**

Kuis dapat dilakukan oleh tenaga pengajar di dalam kelas. Bentuk kuisnya bisa bermacam-macam tergantung kreatifitas para guru dalam kelas , misalnya meminta siswa untuk menebak suatu kata yang dianggap baru dari hubungan kalimat yang diberikan atau bisa juga merujuk suatu buku yang telah dibacanya dan menyampaikan kosa kata baru yang ditemukan. Madrasah dapat menjadikan

kuis sebagai bentuk strategi dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Kuis dapat diimplementasikan dalam perlombaan perlombaan yang menarik. Seperti sayembara puisi, menulis opini, menulis resensi suatu buku. Setelah terlaksananya kuis, reward harus diberikan kepada peserta didik yang ikut berpartisipasi atau dianggap memenuhi syarat sebagai penerima reward. Hal demikian, diharapkan mampu memotivasi minat baca peserta didik.

### **5. Memperbaiki Fasilitas dan pelayanan Perpustakaan**

Salah satu upaya meningkatkan minat baca peserta didik adalah dengan memperhatikan layanan dan fasilitas perpustakaan sebagai penunjang tumbuhnya minat baca peserta didik agar peserta didik merasa senang dan nyaman akan layanan dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan<sup>62</sup>. Prastowo menyatakan fasilitas adalah penunjang utama terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan yang meliputi perabot perpustakaan, ruang perpustakaan, perlengkapan perpustakaan, sarana perpustakaan, dan peralatan perpustakaan. Fasilitas perpustakaan merupakan kelengkapan dari segi perabot, peralatan, koleksi, dan sumber daya perpustakaan yang ada guna memberikan kelancaran fasilitas perpustakaan sehingga memberikan rasa nyaman, dan ketertarikan terhadap minat kunjung pengguna perpustakaan sehingga menimbulkan rasa senang berkunjung ke perpustakaan dan minat membaca bertambah.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup>Azza Maulidiyah Erny Roesminingsih, *Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 08 Nomor 04 Tahun 2020, hlm, 394

<sup>63</sup> Prastowo, A. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. (Yogyakarta:Divya Press, 2012), hlm 297

## 6. Pemanfaatan Pojok Baca

Pojok baca merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah melalui pendidikan dimana terdapat ruangan khusus yang disediakan bagi siswa untuk membaca dan menulis, program ini sangat bermanfaat karena siswa diarahkan untuk produktif dalam hal membaca. Pojok baca adalah pemanfaatan berbagai sudut ruangan di sekolah sebagai tempat koleksi buku dan tulisan dari siswa di setiap kelas. Pelaksanaan program pojok baca ini diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta mahasiswa untuk lebih gemar membaca dan menulis sehingga mahasiswa memiliki pikiran yang baik. Pemanfaatan sudut dan ruang kelas untuk dijadikan sudut baca dan dukungan dari perpustakaan sekolah.<sup>64</sup>

### E. Previous Study/ Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dengan mendapatkan hasil empiris. Tujuan dari penelitian terdahulu yakni sebagai bahan pemula dan untuk membandingkan antara peneliti yang lainnya. Dari penelitian terdahulu yang dijadikan praktikan rujukan adalah sebagai berikut.

Menurut Gracia Kristi Maharani dkk dengan judul Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT. Hasil menunjukkan kondisi lingkungan internal manajemen perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca, diantaranya: visi-misi, struktur organisasi, SDM,

---

<sup>64</sup> Faiz Aiman, Anggista Putri Novthalia, dkk, *Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa*, Jurnal Lensa Pendas, Vol. 7 No 1, 2022, hlm 58-66

sarpras, faktor ekonomi, layanan perpustakaan, program sekolah. Selanjutnya kondisi lingkungan eksternal manajemen perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca, diantaranya perkembangan teknologi informasi, faktor ekonomi, dan SDM. Adapun Strategi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca antara lain: Pengembangan program baru melibatkan SDM, Memperbaiki program literasi, Pengembangan manajemen perpustakaan dilakukan secara bersama-sama, Kerjasama seluruh elemen SDM dengan komitmen bersama.<sup>65</sup>

Menurut Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati dengan judul Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. Hasil menunjukkan bahwa 1) kegiatan literasi berperan dalam meningkatkan minat membaca siswa, 2) hambatan dalam melaksanakan kegiatan literasi di sekolah diantaranya adalah kurangnya sarana prasarana, metode yang diterapkan kurang variatif serta rendahnya kedisiplinan siswa dalam proses pembiasaan kegiatan literasi, dan 3) usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai kegiatan literasi, menambah sarana serta mengadakan kegiatan perlombaan sebagai sarana partisipasi aktif siswa.<sup>66</sup>

Menurut Mirnawati, dengan judul Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. Hasil menunjukkan bahwa Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat

---

<sup>65</sup> Gracia Kristi Maharani dan Mulyoto, *Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT*, Jurnal Media Manajemen Pendidikan, Volume 2 No. 3 Februari 2020

<sup>66</sup> Menurut Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati, *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar*, Jurnal Review Pendidikan Dasar, Vol 6, No 3, September 2020

meningkatkan minat baca siswa. Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan peningkatan positif pada minat dan sikap membaca siswa<sup>67</sup>

Menurut Rafida Saputri, Makhromi dengan judul Program Kelas Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. Untuk menunjang kegiatan kelas literasi sekolah menyediakan sarana prasarana berupa pojok baca kelas serta memberikan kartu literasi untuk mengetahui jumlah buku yang dibaca oleh siswa secara mandiri. Sedangkan minat baca siswa di SDITA Kediri diketahui melalui kartu literasi, kunjungan siswa di perpustakaan dan pojok baca kelas. sehingga pelaksanaan kelas literasi berhubungan dalam meningkatkan minat baca siswa karena siswa selalu meluangkan waktu untuk membaca demi memenuhi tugas kelas literasi. Jadi, jika pelaksanaan kelas literasi berjalan dengan teratur maka minat baca pada siswa akan meningkat.<sup>68</sup>

Menurut Puji Fitriyanti, dengan judul Penggunaan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Pertama 2 Mayang, Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan observasi kondisi awal sebelum penelitian dilakukan persentase minat baca siswa hanya sebesar 37 %. Setelah tindakan dilakukan yaitu penggunaan e-book sebagai sumber literasi pada layanan bimbingan dan konseling persentase minat baca siswa bertambah. Pada siklus 1 persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 50 % sedangkan pada siklus 2 mencapai 70 %. Peningkatan persentase minat baca siswa ini menunjukkan

---

<sup>67</sup> Mirnawati, *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Jurnal Didaktika, Vol. 9, No. 1, Februari 2020

<sup>68</sup> Rafida Saputri, Makhromi, *Program Kelas Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*, jurnal Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, Volume 3, Issue 1, March 2022

penggunaan e-book sebagai sumber bacaan dalam literasi digital berhasil meningkatkan minat baca siswa.<sup>69</sup>

Menurut Susanti, dengan judul *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru MIN 2 Kota Bengkulu telah berperan dalam meningkatkan minat baca dengan cara mengkreasikan, memfasilitasi, memotivasi, mengevaluasi, dan mendinamiskan kegiatan membaca. Guru membuat kreasi baru kegiatan membaca yang dilibatkan dalam proses pembelajaran, menyediakan fasilitas berupa sarana prasarana dan pelayanan dalam kegiatan membaca, memberi dorongan kepada peserta didik, menilai dan mengevaluasi proses dan hasil kegiatan membaca peserta didik, serta membuat kegiatan membaca mengalami keberlanjutan.<sup>70</sup>

Menurut Juniawan Hidayanto, dkk dengan judul *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. Hasil penelitian ini bahwa Perlu peningkatan Sikap Kedisiplinan dari pengelolaan dan pendampingan sangat dibutuhkan dalam proses dan berlangsungnya kegiatan TBM Area Publik Citra Agung dan juga keberadaan akan TBM ini dirasa bermanfaat dan menjadi suatu layanan publik. Saran yang diajukan peneliti yaitu Perlu adanya pendampingan

---

<sup>69</sup> Puji Fitriyanti, *Penggunaan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 11 Nomor 2 Juni 2021.

<sup>70</sup> Susanti, *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis*, Jurnal Pendidikan Tematik, Vol. 2, No. 2, Agustus 2021

terhadap pelaksanaan yang pendampingan tersebut dilakukan oleh instansi terkait.<sup>71</sup>

Menurut M. Amin Rizki Suryadi, dkk dengan judul Strategi Guru PAI Dalam Menerapkan Budaya Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SMA NW Suralaga. Hasil penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam menerapkan budaya literasi untuk meningkatkan minat baca peserta didik SMA NW Suralaga yaitu, melalui bimbingan dan strategi, strategi pembiasaan, dan melalui event atau pertemuan mendatangkan komunitas-komunitas yang bergelut dibidang literasi, kunjungan ke Perpustakaan Daerah Lombok Timur untuk tour book satu kali dalam seminggu. kelebihan: meningkatkan minat baca siswa, meningkatkan pemahaman tentang literasi, meningkatkan kesadaran siswa dan menjadikan siswa terbiasa dalam menerapkan budaya literasi baca. Kekurangan: masih ada siswa yang lebih mementingkan hal-hal yang tidak bermanfaat ketika keluar main, seperti main game dan berolahraga ketika bukan jam olahraga, sehingga strategi guru PAI untuk meningkatkan minat baca tidak terlaksanakan dengan maksimal untuk siswa dan siswi SMA NW Suralaga.<sup>72</sup>

Penelitian Hani Subakti, dkk dengan judul Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, Hasil penelitian yang peneliti lakukan membuktikan bahwa implementasi gerakan literasi pada masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan

---

<sup>71</sup> Juniawan Hidayanto, dkk , *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*, Journal of Non Formal Education and Community Empowerment, Vol 1, No 2, 2012

<sup>72</sup> M. Amin Rizki Suryadi, dkk, *Strategi Guru PAI Dalam Menerapkan Budaya Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SMA NW Suralaga*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 2, Desember 2021

minat baca siswa kelas IIIB SDN 010 Samarinda Utara sudah cukup berhasil. Pada masa pandemi Covid-19 guru kelas IIIB menerapkan kegiatan literasi yang dilaksanakan secara daring dengan cara guru memberikan materi pelajaran dan tugas kepada siswa dari buku tema/LKS melalui grup whatsapp. Hal tersebut membuat siswa melaksanakan kegiatan literasi seperti membaca, menulis, dan berhitung sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa senang dalam melaksanakan kegiatan literasi ini. Pada kegiatan literasi ini kemampuan membaca pada siswa meningkat dan minat membaca pada siswa sudah ada namun perlu ditingkatkan lagi.<sup>73</sup>

Menurut Shindriani Putri, dengan judul Pemanfaatan Internet Untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa PLS di IKIP Siliwangi, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan internet sebagai sumber literasi informasi untuk meningkatkan minat baca mahasiswa PLS IKIP Siliwangi dalam menggunakan internet sebagai media literasi sangat kurang dan tidak dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Masih banyak mahasiswa yang tidak menggunakan fasilitas kampus (wifi) untuk mengakses situs- situs sebagai bahan pembelajaran melainkan digunakan untuk keperluan pribadi seperti mengakses media sosial, belanja online dan lain sebagainya. Maka dari itu sebaiknya mahasiswa dapat menggunakan fasilitas kampus dengan sebaik mungkin dan

---

<sup>73</sup> Hani Subakti, dkk, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021

dapat menggunakan internet untuk mengakses situs-situs yang membantu mereka menambah pengetahuan.<sup>74</sup>

Menurut Iwin Ardyawin dkk, dengan judul Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan minat baca masyarakat telah diimplementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan diantaranya yakni: 1) Meningkatkan saran dan prasarana. 2) Layanan Free Wifi. 3) Mengadakan lomba-lomba. 4) Melakukan kunjungan disetiap sekolah-sekolah yang ada di wilayah lombok tengah. 5) Memanfaatkan perpustakaan keliling pada saat CareFree Day di lapangan TASTURA setiap hari minggu. Adapun strategi yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca adalah dengan meningkatkan literasi informasi pemustaka agar pemustaka tahu bagaimana mencari informasi, bagaimana memperoleh informasi, bagaimana memanfaatkan informasi dan ikut berpartisipasi dalam sosialisasi literasi informasi.<sup>75</sup>

Penelitian Toby Kandow, dengan judul Strategi Dinas Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, berdasarkan hasil analisis SWOT terdapat 11 isu strategi yang dapat digunakan Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Bolaang

---

<sup>74</sup> Shindriani Putri, *Pemanfaatan Internet Untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa PLS di IKIP Siliwangi*, Jurnal Comm-Edu, Vol 3 No 2, Mei 2020

<sup>75</sup> Iwin Ardyawin dkk, *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah*, Nusantara Journal of Information and Library Studies, Vol.1 No.2, Desember 2018

Mongondow Timur untuk meningkatkan minat baca masyarakat yang kemudian di uji dengan test litmus dan hasilnya hanya 5 isu strategi yang berkategori strategis yaitu Meningkatkan Pelayanan dengan mobil perpustakaan, Menambah jumlah mobil Perpustakaan keliling, Mengadakan festival gemar membaca, Mengusulkan kepada pemerintah daerah untuk membangun sarana dan prasarana yang memadai dan Meminta bantuan pengadaan Perpustakaan Digital kepada Perpustakaan Nasional.<sup>76</sup>



---

<sup>76</sup> Toby Kandow, *Strategi Dinas Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*, Jurnal skripsi, No. 109 Vol. 7, 2021

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji Strategi Kepala Perpustakaan dalam peningkatkn Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh adalah jenis kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah:

Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>77</sup>

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah serangkaian proses pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan yang berkenaan dengan data tersebut. Hal ini dikarenakan penelitian akan mendeskripsikan atau menyajikan gambaran lengkap tentang “Strategi Kepala Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di SMA N 4 Banda Aceh”

---

<sup>77</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dipilih oleh peneliti sebagai lokasi yang ingin di teliti untuk memperoleh data yang di perlukan dengan penulisan skripsi. Adapun lokasi penelitiannya dalam penulisan ini adalah Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh terletak di Jl. T. Panglima Nyak Makam No 19, Kota Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh . . Penulis memilih lokasi ini karena, pertama sekolah ini merupakan sekolah unggulan yang ada dikota Banda Aceh, kedua telah banyak menghasilkan lulusan alumni dengan nilai yang memuaskan dan ketiga banyak diminati oleh masyarakat karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah terfavorit di kota Banda Aceh.

## C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dilakukan Meleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>78</sup> Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai suatu hal yang penting dan diperlukan secara optimal.

Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai data pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>78</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), H: 15

terjun langsung ke lapangan untuk mengganti dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ialah yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek peneliti. Objek penelitian yakni sasaran penelitian yang fokus dan lokus terhadap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penentuan subjek haruslah memiliki kualifikasi yakni harus mengetahui, memahami dan mengalami sehingga data yang diperoleh akan lebih valid. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian pertama adalah Kepala Perpustakaan, sebagai manajer dalam segala kegiatan juga sebagai pemberi keputusan dalam sebuah perpustakaan . Kedua, staff perpustakaan sebagai informan kedua objek dalam penelitian ini, ketiga guru yang terlibat dalam kegiatan diperpustakaan. karena segala kegiatan yang dilakukan oleh kepala Perpustakaan berdampak pada kegiatan diperpustakaan.

Pemilihan subjek penelitian melalui teknik yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dianggap paling mengerti tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan penelitian menjelajahi objek / situasi sosial yang diteliti.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup>. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Kencana, 2007), h. 76

<sup>80</sup>. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2011), h.219

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>81</sup>

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah pegamatan berperan serta (*participant observation*) di mana peneliti ingin mengetahui apakah tanpa kehadiran subjek berperilaku tetap atau menjadi berbeda dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, sebagai pengamat tahap awal observasi masih merupakan tahap memahami situasi untuk memudahkan dalam menyesuaikan diri dengan sekolah. Pada tahap ini banyak dimanfaatkan untuk berkenalan dengan kepala perpustakaan, staff perpustakaan, guru, siswa yang mengunjungi perpustakaan, dan yang terpenting adalah pengamatan tujuan yang sebenarnya. Setelah tahap ini peneliti yakin akan merasa membaur dengan lingkungan sekolah.

Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan Kepala Perpustakaan yang berlangsung di perpustakaan peneliti juga mengamati kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dimiliki Kepala Perpustakaan. Selain itu peneliti juga mengamati strategi eksisting dari Kepala Perpustakaan

---

<sup>81</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h: 308

## 2. Wawancara

Selain menggunakan teknik pengamatan berperan serta, teknik wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan sebuah percakapan dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan seseorang (pewawancara). Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan dengan sejumlah pertanyaan tidak bersifat menguji kemampuan dan tidak menyulitkan subjek penelitian serta memberikan keleluasaan untuk mengatakan keinginan dan harapan mereka. Pertanyaan-pertanyaan terlebih dulu disusun sedemikian rupa dan membuat beberapa keputusan tentang pertanyaan-pertanyaan apa yang akan ditanyakan dan bagaimana mengurutkannya.

Dalam wawancara ini yang menjadi sasaran wawancara ini adalah kepala perpustakaan, staff perpustakaan dan guru pengurus pojok baca . Dalam melakukan proses wawancara, peneliti melakukan interaksi dengan informan yaitu Kepala Perpustakaan, Staff Perpustakaan dan guru pengurus pojok baca secara baik dan mampu memberi umpan balik dengan baik terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. jika suatu waktu hasil wawancara belum cukup memberikan informasi maka peneliti turun kembali kelapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengadakan pengajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik berada di

sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan peningkatan minat baca dipergustakaan . Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu lembar Pertanyaan, prestasi yang dicapai, pemilihan duta baca, pemenang lomba yang diadakan perpustakaan, jumlah pengunjung perpustakaan dsb.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang memberikan pertanyaan wawancara, observasi dan telaaah dokumentasi terhadap objek penelitian yang sesuai dengan topic penelitian.

Sama halnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan juga observasi. Dalam artian peneliti berfokus pada hasil dari informan sebagai data yang didapatkan, kemudian peneliti juga memfokuskan pada observasi agar dapat mengamati sendiri bagaimana keadaan sekolah yang diteliti.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dengan mengurutkan data ke dalam pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan data. Data yang telah diorganisasi kedalam suatu pola dan membuat kategorinya, maka data dapat diolah dengan menggunakan analisis data model Milles dan Hubberman, dan Analisis SWOT. Adapun model Milles dan Hubberman yaitu:<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup>. Salim Dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h, 147.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data dimulai dengan mengidentifikasi semua catatan dan data lapangan yang memiliki makna yang berkaitan dengan masalah fokus penelitian, data yang tidak memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian harus disisihkan dari kumpulan data kemudian membuat kode pada setiap satuan supaya tetap dapat ditelusuri asalnya dan dapat membuat hipotesis (menjawab pertanyaan penelitian).

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. data yang dianalisis disajikan dalam bentuk grafik, table, matriks, dan bagan guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk padu sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data tersaji sesuai dengan tema yang diteliti, peneliti rangkum dan mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti cari.

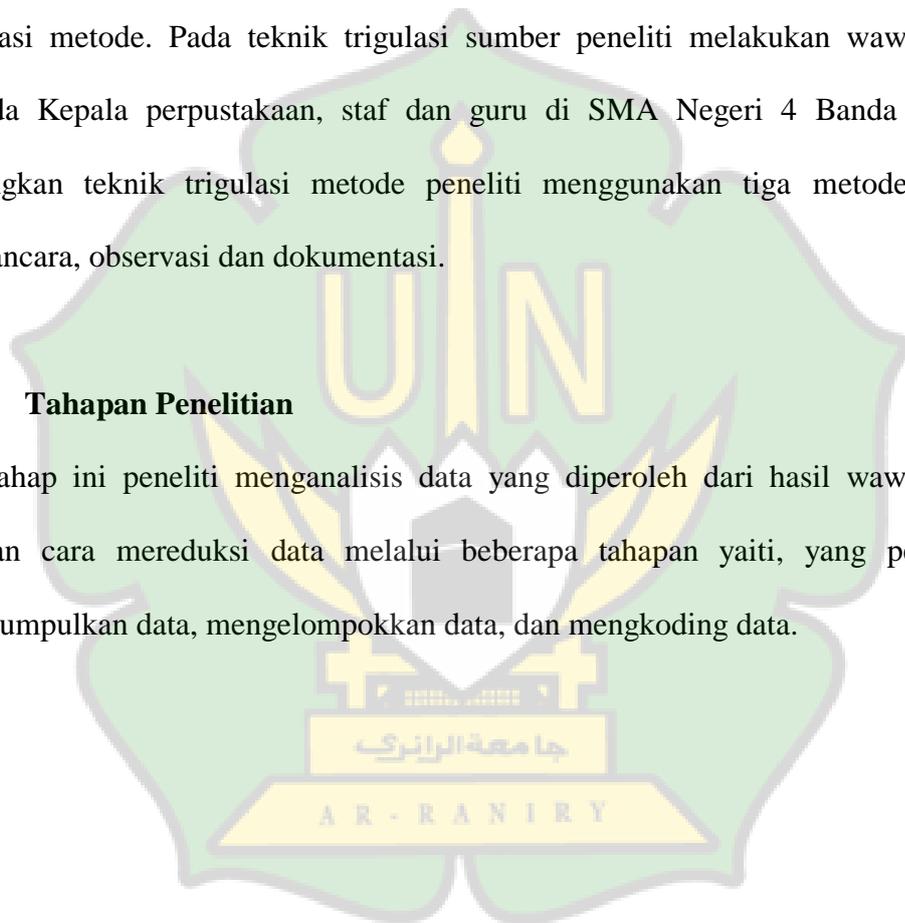
Analisis SWOT yaitu untuk mengetahui metode strategi dengan cara menganalisis factor eksternal berupa kesempatan dan ancaman serta factor internal berupa kekuatan dan kelemahan.

## **H. Keabsahan Data**

Tringulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, tringulasi metode, dan tringulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua tringulasi yaitu tringulasi sumber dan tringulasi metode. Pada teknik tringulasi sumber peneliti melakukan wawancara kepada Kepala perpustakaan, staf dan guru di SMA Negeri 4 Banda Aceh, sedangkan teknik tringulasi metode peneliti menggunakan tiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **I. Tahapan Penelitian**

Tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mereduksi data melalui beberapa tahapan yaitu, yang pertama mengumpulkan data, mengelompokkan data, dan mengkodekan data.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Data Umum Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil subjek penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh pada tanggal 28 November 2022. Penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala Perpustakaan, Staff Perpustakaan dan guru untuk mendapatkan keterangan mengenai Strategi Kepala Perpustakaan dalam Peningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh.

##### **2. Sejarah singkat perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh**

Perpustakaan SMAN Negeri 4 Banda Aceh didirikan pada tahun 1974, yang dulunya bernama SMPP (Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan). Pada tanggal 9 Oktober 1985 SMPP berubah lagi menjadi SMAN 5. Kemudian secara resmi berubah nama menjadi SMA Negeri 4 Banda Aceh secara sah pada tanggal 2 Mei 1997 dengan no 47407/AS.3/OT/97. Gedung Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh dibangun di atas tanah seluas 154 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 151,2 m<sup>2</sup> dengan status milik SMA Negeri 4 Banda Aceh.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Dokumen Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

### 3. Identitas Sekolah

#### a. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banda Aceh

**Tabel 4.1 Profil SMA Negeri 4 Banda Aceh**

Nama Sekolah	Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banda Aceh
Nama Kepala Sekolah	Drs. Muzakkir, M.Pd
NPSN	10105387
Akreditasi	A
Jenjang Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Status Madrasah	Negeri

#### b. Lokasi SMA Negeri 4 Banda Aceh

Alamat Sekolah : Jl. T. Panglima Nyak Makam No.19

Kode Pos : 23125

Kelurahan : Kota Baru

Kecamatan : Kuta Alam

Kabupaten/Kota : Banda Aceh

Provinsi : Aceh

Luas tanah : 11.419 m<sup>2</sup>

#### c. Data Perlengkapan Sekolah

SK Pendirian Sekolah : 0236/K/1973

Tanggal SK Pendirian : 1973-12-18

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

d. Kontak Sekolah

Telepon : 06517551012  
 Email : sman4bna@yahoo.com  
 Website : sman4bna.sch.id<sup>84</sup>

e. Visi dan Misi Perpustakaan

a. Visi

Menjadikan perpustakaan yang berkualitas, cerdas, terampil, serta kreatif dengan cara memberdayakan membaca.

b. Misi

- 1) Menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan di sekolah
- 2) Membantu kebiasaan belajar siswa yang baik
- 3) Membantu memperluas wawasan pengetahuan
- 4) Menghadirkan referensi dan informasi pendidikan terkini.<sup>85</sup>

b. Keadaan Siswa

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas X	281
Kelas XI	320
Kelas XII	319

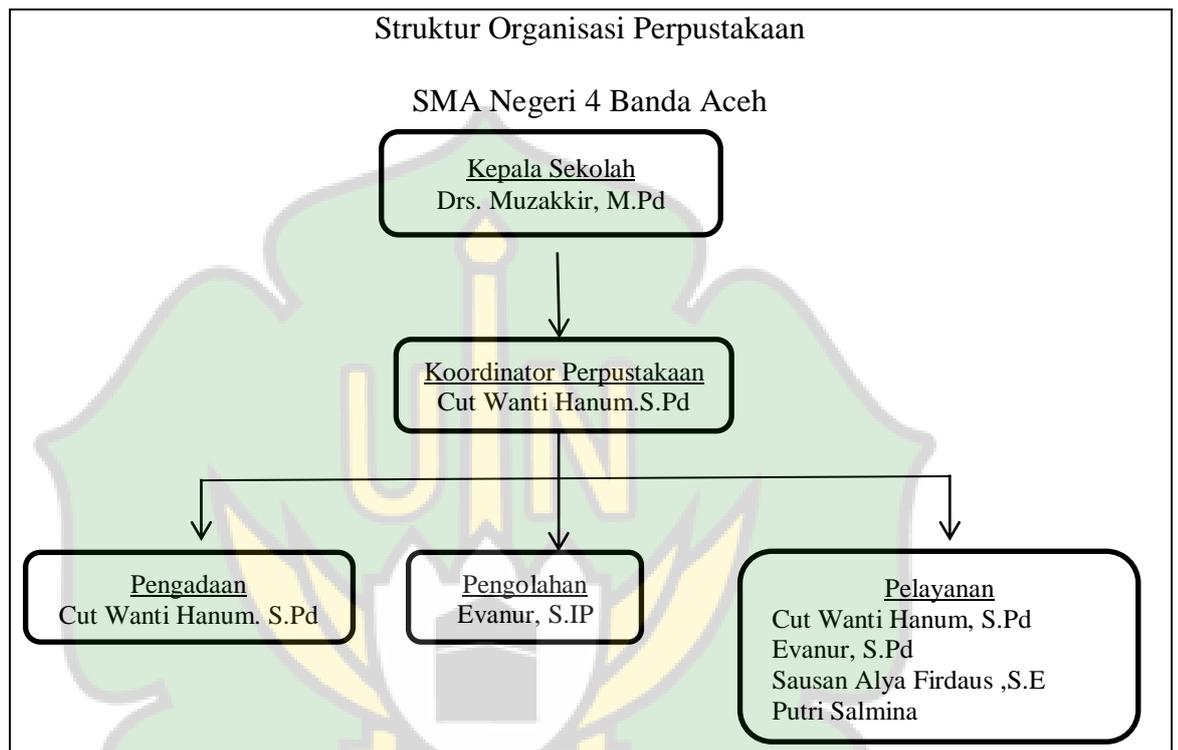
<sup>84</sup> Dokumen Arsip Tata Usaha SMA Negeri 4 Banda Aceh

<sup>85</sup> Dokumen Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

Total	867
-------	-----

Sumber Data: Dari dokumen arsip Tata Usaha SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>86</sup>

### c. Struktur Organisasi Perpustakaan



Sumber data : dari Dokumentasi perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>87</sup>

### d. Inventaris Ruang Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

**Tabel 4.3 Inventaris Perpustakaan**

NO	Nama Barang /Jenis	Jumlah	Tahun	Keterangan
	Barang	Barang/Register	Beli/Perolehan	
1	Kursi Tamu	1 set	2005	
	Kursi Spon Warna Biru	9 buah	2005	

<sup>86</sup> Dokumen Arsip Tata Usaha SMA Negeri 4 Banda Aceh

<sup>87</sup> Dokumen Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

	Uchida			
	Filling Kabinet	1 buah	2005	
	Meja Kecil	1 buah	2005	
	Tape Recorder	1 buah	2005	
	Bangku sekolah kayu	4 buah	2005	
	AC Panasonic	2 buah	2013	
	Rak besi	6 buah	2006	
	Papan tata tertib pustaka	1 buah	2013	
	Hiasan Dinding Al-Qur'an	1 buah	2011	
	Struktur Organisasi	1 buah	2020	
	Grafik pengunjung	1 buah	2018	
	Meja Setengah Biro	3 buah	2005	
	Meja panjang	2 buah	2005	
	Meja baca	5 buah	2005	
	Jam Dinding	2 buah	2011	
	Kaca Hias	1 buah	2007	
	Lemari Kaca	2 buah	2006	
	Pemotong Kertas	1 buah	2006	
	Penjilid besar	2 buah	2006	
	Monitor Komputer	2 buah	2007	
	Printer	2 buah	2007	
	Kursi putar berlengan	1 buah	2016	

	Rak buku kayu	12 buah	2015	
	Dispenser	1 buah	2014	
	Gallon	1 buah	2014	
	Wifi	1 buah	2010	
	Kursi putar	2 buah	2019	
	Bunga	2 vas	2020	
	Lemari kaca buku besar	1 buah	2014	
	CPU Komputer	2 buah	2007	
	Rak kayu Koran	1 buah	2019	

*Sumber data : Dari Dokumentasi Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>88</sup>*

#### e. Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh setiap hari buka selama proses pembelajaran, kecuali pada hari jumat dan hari libur.

**Tabel 4.4 Jadwal Kunjungan**

No	Hari	Pukul
1	Senin	09.00-12.00
2	Selasa	09.00-12.00
3	Rabu	09.00-12.00
4	Kamis	09.00-12.00

*Sumber data : dari dokumentasi kunjungan perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>89</sup>*

<sup>88</sup> Dokumen Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

<sup>89</sup> Dokumen Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

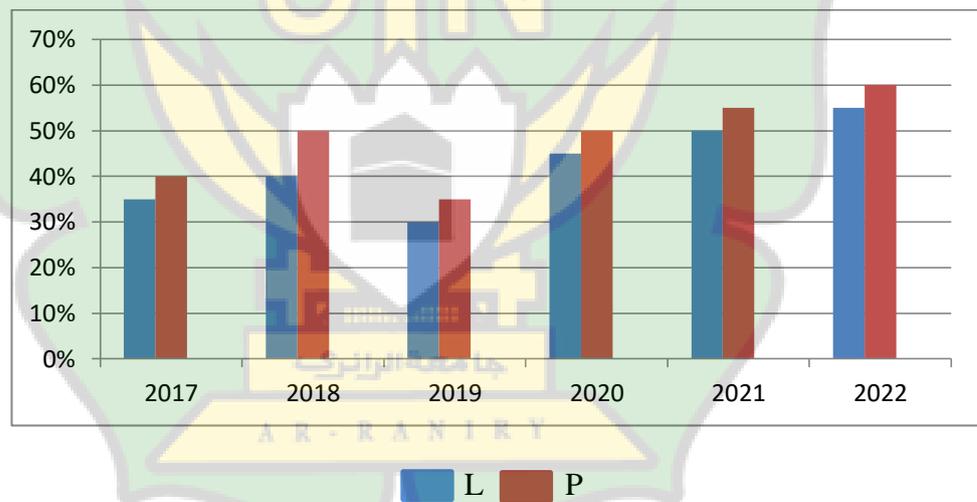
#### f. Jenis Koleksi Buku diperpustakaan

**Tabel 4.5 Koleksi Perpustakaan**

No	Jenis Koleksi	Jumlah judul koleksi	Jumlah ekslemplar
1	Buku Paket	24	3140
2	Buku Fiksi	60	312
3	Buku Referensi	230	480
Jumlah			3932

Sumber Data : dari buku induk Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>90</sup>

#### g. Grafik Kunjungan Perpustakaan



TAHUN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
L	35%	40%	30%	45%	50%	55%
P	40%	50%	35%	50%	55%	60%

Sumber: database kunjungan perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>91</sup>

<sup>90</sup> Dokumen Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

<sup>91</sup> Dokumen Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

#### **h. Tata tertib Perpustakaan**

- a. Perpustakaan dibuka pada setiap hari kerja, mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB dan pada hari libur perpustakaan ditutup.
- b. Mengisi buku pengunjung
- c. Meletakkan tas ditempat yang disediakan
- d. Menjaga ketertiban ruangan
- e. Buku harus dijaga jangan sampai rusak
- f. Buku yang telah dibaca diletakkan diatas meja
- g. Setiap peminjaman dan pengambilan buku memperlihatkan kartu anggota kepada petugas perpustakaan
- h. Buku yang terlambat dikembalikan dikenakan denda sebesar Rp.500 perhari/buku.
- i. Buku hilang, rusak harus diganti dengan buku yang sama atau dengan membayar tiga kali harga buku.
- j. Setiap anggota keluarga sekolah( guru, karyawan atau murid) yang tercatat resmi berhak untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan
- k. Untuk dapat meminjam buku, terlebih dahulu menjadi anggota perpustakaan dan keanggotaannya berlaku selama 3(tiga) tahun sesuai dengan tahun ajaran baru.
- l. Buku referensi tidak boleh dipinjam, hanya untuk dibaca belajar diperpustakaan.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Dokumen Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

## **B. Data Khusus Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian dari berbagai aspek yang diteliti meliputi 1) Peluang Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh, 2) Tantangan Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh, 3) Strategi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh. Aspek tersebut dijelaskan dalam penjelasan dibawah ini:

### **1. Peluang Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik**

Peluang Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca terbagi menjadi dua, yaitu Internal (Kekuatan) dan Eksternal (Kesempatan). Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan diajukan kepada Kepala Perpustakaan dan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh. Adapun pertanyaannya yaitu:

Bagaimana cara ibu sebagai Kepala Perpustakaan dalam menjalankan Visi & Misi perpustakaan?

Kepala Perpustakaan mengatakan: “ Dalam menjalankan Visi & Misi Perpustakaan tentu saja perlu membutuhkan niat dan tekad yang kuat dalam melaksanakannya agar tercapai tujuan dari Visi & Misi perpustakaan”<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

Staff Perpustakaan mengatakan: “ Untuk mencapai tujuan perpustakaan kami melaksanakannya sesuai dengan program yang telah dilakukan dan mengikuti arahan dari Kepala Perpustakaan”<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek terkait peluang internal dalam meningkatkan minat baca peserta didik ialah diperlukannya niat dan tekad yang kuat oleh kepala perpustakaan untuk mengarahkan bawahannya melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi misi.

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara ibu untuk meningkatkan kompetensi yang ibu miliki agar dapat meningkatkan kualitas perpustakaan ini?

Kepala Sekolah mengatakan: “Untuk meningkatkan kompetensi Kepala Perpustakaan dengan mengikuti diklat atau pelatihan”<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Perpustakaan mengatakan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki dengan mengikuti pelatihan atau diklat.

Pertanyaan Selanjutnya mengenai peluang, apa yang dimiliki Perpustakaan sehingga bisa memenuhi kebutuhan informasi peserta didik?”

Kepala Perpustakaan mengatakan: “untuk memenuhi kebutuhan informasi peserta didik adalah terdapat donatur buku dari Erlangga juga setiap tahunnya alumni wajib menyumbangkan satu buku, kemudian kami juga memiliki teknologi memiliki empat buah tablet untuk membantu siswa mendapatkan informasi ”<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>95</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>96</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

Staff Perpustakaan mengatakan: “ Dalam memenuhi kebutuhan informasi peserta didik kami melakukan pengembangan koleksi dan menggunakan kecanggihan teknologi seperti memiliki fasilitas tablet untuk bisa digunakan peserta didik walaupun jumlahnya terbatas”<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek terkait peluang eksternal dalam memenuhi informasi peserta didik ialah dengan mendapatkan koleksi buku dari donatur dan menggunakan kecanggihan teknologi.

## **2. Tantangan Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik**

Tantangan Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal.

Adapun pertanyaannya adalah : apakah ibu memberi motivasi kepada siswa tentang pentingnya membaca?

Kepala Perpustakaan mengatakan ” untuk memberikan motivasi kepada siswa sering dilakukan tetapi kembali lagi kepada siswa apakah mereka termotivasi dengan apa yang saya sampaikan terhadap pentingnya minat baca”<sup>98</sup>

Staff Perpustakaan mengatakan “ ada memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu memberi nasihat pentingnya membaca buku”<sup>99</sup>

Pertanyaan selanjutnya, apakah ibu membantu siswa memilih bacaan yang menarik untuk dibaca?

Kepala Perpustakaan mengatakan “ terkadang ada, kalau saya ada jam kosong, lebih sering dibantu oleh staff perpustakaan”<sup>100</sup>

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>98</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>99</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

Staff Perpustakaan mengatakan “ ada, kami sering merekomendasikan buku yang menarik untuk dibaca siswa baik itu buku fiksi maupun referensi”<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek terkait tantangan kepala perpustakaan dalam peningkatan minat baca adalah untuk memberikan motivasi dan memilih bahan bacaan yang menarik lebih sering dilakukan oleh staff Perpustakaan.

Pertanyaan Selanjutnya, bagaimana kendala yang ibu hadapi dalam menjalankan perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh?

Kepala Perpustakaan mengatakan: “ Kendala yang saya hadapi ialah siswa lebih suka membaca di handphone daripada buku apalagi sekarang ada aplikasi novel dihandphone”<sup>102</sup>

Staff Perpustakaan mengatakan: “ untuk kendalanya adalah siswa membaca fiksi lebih sering di handphone dikarenakan jumlah koleksi buku fiksi diperpustakaan terbatas”<sup>103</sup>

Pertanyaan selanjutnya “ bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut agar bermanfaat bagi siswa?”

Kepala Perpustakaan mengatakan: “ untuk mengatasi kendala tersebut kami meminta guru untuk mewajibkan siswa mengakses bacaan yang mendukung pembelajaran dan program literasi sekolah melalui HP

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>101</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>102</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>103</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

dan meminta siswa membuat resumen serta memberikan reward berupa nilai tambahan di pelajaran Bahasa Indonesia”<sup>104</sup>

Staff Perpustakaan mengatakan: “ kami bekerja sama dengan guru untuk memanfaatkan kendala tersebut menjadi hal yang lebih bermanfaat bagi siswa”<sup>105</sup>

Berdasarkan wawancara diatas terkait kendala yang dihadapi perpustakaan ialah siswa lebih suka membaca koleksi buku di HP karena jumlah koleksi buku diperpustakaan terbatas adapun untuk mengatasinya ialah memberi tugas melalui buku yang dibaca dan memberikan reward berupa nilai tambahan.

### **3. Strategi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik**

Strategi yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik ada beberapa aspek diantaranya:

#### **a. Mengupayakan Kunjungan Membaca**

Untuk meningkatkan minat baca peserta didik dilakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kunjungan membaca diperpustakaan adapun upaya yang dilakukan yaitu:

##### **1) Memperbaiki fasilitas perpustakaan**

Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan diajukan kepada kepala perpustakaan, staff perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh tentang strategi

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>105</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Adapun butir pertanyaannya yaitu: siapakah yang bertanggung jawab dalam memperbaiki fasilitas perpustakaan?

Kepala perpustakaan mengatakan: “ yang bertanggung jawab dalam memperbaiki fasilitas perpustakaan ialah kepala perpustakaan, staff perpustakaan dan waka sarpras”<sup>106</sup>

Staff perpustakaan A mengatakan:” untuk memperbaiki fasilitas perpustakaan tentu saja kami melihat hal apa saja yang perlu diperbaiki, seperti pelayanan, koleksi buku, anggaran, tata ruang dan sarana prasarana perpustakaan untuk kenyamanan pengunjung perpustakaan”<sup>107</sup>

Waka Sarpras A “ dalam memperbaiki fasilitas perpustakaan kami menerima data dari perpustakaan untuk melihat hal apa saja yang dibutuhkan untuk melengkapi fasilitas yang rusak dan perlu diganti ataupun diperbaiki”<sup>108</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan setiap subjek penelitian, terkait penanggung jawab dalam memperbaiki fasilitas perpustakaan. Penanggung jawab dalam memperbaiki fasilitas perpustakaan dilakukan oleh kepala perpustakaan, staff perpustakaan dan waka sarpras dengan cara mengevaluasi hal yang perlu diperbaiki kemudian waka sarpras memperbaiki fasilitas yang perlu dilengkapi.

Pertanyaan selanjutnya masih dengan memperbaiki fasilitas perpustakaan “ bagaimana proses pelayanan dalam peminjaman dan pengembalian buku diperpustakaan ini?”

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Kamis, 28 November 2022

<sup>107</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Kamis, 28 November 2022

<sup>108</sup> Wawancara waka sarpras SMA Negeri 4 Banda Aceh, Kamis, 28 November 2022

Kepala Perpustakaan “ saat ini pelayanan diperpustakaan kami untuk peminjaman dan pengembalian buku menggunakan aplikasi didalam computer, sehingga memudahkan pustakawan dan pemustaka dalam proses peminjaman maupun pengembalian buku”<sup>109</sup>

Staff perpustakaan “ dalam proses pelayanan dan pengembalian buku diperpustakaan ini, kami menggunakan media computer yang memakai aplikasi *inlis-lite* yang didalamnya berisi nama pengunjung dan buku yang dipinjam sehingga memudahkan pustakawan dan tidak perlu ditulis secara manual lagi”.<sup>110</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan setiap subjek penelitian, terkait memperbaiki fasilitas perpustakaan. Proses pelayanan peminjaman dan pengembalian buku diperpustakaan menggunakan media computer dan aplikasi inlis-lite untuk memudahkan pustakawan dan pemustaka.

Pertanyaan selanjutnya masih dengan memperbaiki fasilitas perpustakaan, apakah sumber informasi yang didapatkan siswa hanya dari buku koleksi atau media lain?

Kepala Perpustakaan “ untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam informasi kami menggunakan media Tablet untuk memudahkan siswa mencari informasi”<sup>111</sup>,

Staff Perpustakaan “ kami menggunakan media tab untuk memudahkan siswa mencari informasi, saat ini jumlah tab ada 4 dan siswa kapan saja bisa menggunakannya untuk mencari informasi”<sup>112</sup>

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>110</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>111</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>112</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek yang terkait memperbaiki fasilitas perpustakaan, untuk memudahkan siswa mencari informasi, maka perpustakaan menyediakan tab agar dapat digunakan siswa.

Pertanyaan selanjutnya masih dengan memperbaiki fasilitas perpustakaan “ apa langkah yang ibu lakukan jika terdapat fasilitas yang rusak?”

Kepala perpustakaan “ kita harus melihat dulu apakah barang yang rusak tersebut mengalami kerusakan berat atau ringan, jika kerusakan ringan maka bisa diperbaiki tapi jika kerusakan berat maka perlu diganti”<sup>113</sup>

Staff Perpustakaan “ jika terdapat fasilitas yang rusak maka kami terlebih dahulu mencatat jenis kerusakannya, kemudian jika kerusakan berat maka kami meminta sekolah untuk menggantinya dengan membuat laporan kerusakan terlebih dahulu”<sup>114</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek yang terkait memperbaiki fasilitas perpustakaan, untuk memperbaiki fasilitas yang rusak terlebih dahulu melihat jenis kerusakannya kemudian mencatat dan membuat laporan agar pihak sekolah memperbaiki atau menggantinya.

## 2) Membuat Perlombaan

Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan diajukan kepala Kepala perpustakaan, staff perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, berkaitan dengan mengupayakan kunjungan perpustakaan.

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>114</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

Adapun butir soal yaitu : “apakah terdapat perlombaan diperpustakaan ini untuk mengupayakan kunjungan membaca diperpustakaan?”

Kepala Perpustakaan “ iya, kami mengadakan berbagai perlombaan untuk membuat siswa tertarik mengunjungi perpustakaan, tentu saja lomba ini membuat siswa sangat antusias”<sup>115</sup>

Staff Perpustakaan “ pada akhir semester setelah ujian kami mengadakan berbagai macam lomba yang berkaitan dengan meningkatkan minat baca siswa, seperti lomba membaca puisi, membuat cerpen, membuat karya ilmiah, *story telling*, literasi, dsb yang membuat adanya peningkatan pengunjung diperpustakaan ini”<sup>116</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan setiap subjek terkait membuat perlombaan untuk mengupayakan kunjungan membaca. Perlombaan yang diadakan oleh perpustakaan pada akhir semester dapat membuat siswa antusias untuk melakukan kunjungan keperpustakaan.



<sup>115</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>116</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November

*Gambar 4.1 Pemenang lomba yang diadakan perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>117</sup>*

### 3) Membuat Program Khusus

Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan diajukan kepada Kepala perpustakaan, staff perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, berkaitan dengan mengupayakan kunjungan perpustakaan.

Adapun butir soal yaitu: apakah terdapat program khusus dalam upaya meningkatkan kunjungan membaca diperpustakaan ini?

Kepala Perpustakaan “ kami membuat suatu program unik yang diminati siswa yaitu “cut bang & cut kak literasi”, program ini dibuat pasca covid dimana pada saat itu minat baca siswa menurun sehingga kami membuat program ini”<sup>118</sup>

Staff Perpustakaan “ program yang kami buat ialah “cut bang & cut kak literasi” kami memilih duta baca tersebut dengan melihat jumlah buku yang dipinjam kemudian melalui tes tulis dan wawancara, setelah melewati tes kemudian yang lulus akan dinobatkan menjadi “cut bang&cut kak literasi”<sup>119</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek terkait mengupayakan kunjungan diperpustakaan ialah mengadakan program khusus yang diminati oleh siswa yaitu duta baca , program tersebut merupakan salah satu upaya dalam mengupayakan kunjungan membaca diperpustakaan.

---

<sup>117</sup> Data Dokumentasi Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

<sup>118</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>119</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November



Gambar 4.2 Duta baca yang terpilih di SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>120</sup>

Pertanyaan selanjutnya masih dengan program khusus, Bagaimana proses pemilihan duta baca dilaksanakan?

Kepala Perpustakaan “ Pemilihan duta baca dilakukan dengan melihat jumlah kunjungan dan buku yang dipinjam siswa, siswa yang meminjam buku yang banyak dapat menjadi kandidat agar mengikuti duta baca”<sup>121</sup>

Staff Perpustakaan “ siswa yang menjadi kandidat duta baca minimal harus meminjam buku tiga kali dalam seminggu, kemudian juga terdapat tes tulis dan wawancara untuk menyeleksi”<sup>122</sup>

<sup>120</sup> Data Dokumentasi Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

<sup>121</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>122</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek terkait mengupayakan kunjungan membaca, untuk menjadi duta baca terlebih dahulu melewati berbagai tes wawancara dan tulis

#### **b. Penambahan koleksi buku**

Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan diajukan kepada Kepala perpustakaan, staff perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, berkaitan penambahan koleksi buku dalam mengupayakan kunjungan perpustakaan.

Adapun pertanyaannya yaitu: perpustakaan “ dari manakah sumber koleksi buku yang ada diperpustakaan didapatkan?”

Kepala Perpustakaan “ adapun sumber koleksi buku diperpustakaan berasal dari sumber-sumber pengadaan, dari sumbangan alumni dan donatur komunitas yang terkait.<sup>123</sup>

Staff perpustakaan “ sumber buku yang ada diperpustakaan saat ini didapatkan dari pemerintah kemudian kami juga mendapat donatur buku dari penerbit Erlangga”<sup>124</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan setiap subjek yang terkait dengan sumber koleksi buku diperpustakaan . koleksi perpustakaan didapatkan melalui sumber pengadaan, sumbangan alumni dan donatur komunitas.

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>124</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November



*Gambar 4.3 Penerbit Erlangga mengadakan lomba dan menyumbangkan buku di SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>125</sup>*

Pertanyaan selanjutnya yang masih berkaitan dengan penambahan koleksi buku dalam mengupayakan kunjungan membaca. Adapun pertanyaannya ialah: apakah jumlah koleksi perpustakaan saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Kepala Perpustakaan “ saat ini jumlah koleksi yang ada perpustakaan untuk buku pelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan siswa tetapi buku fiksi, dan referensi perlu ditambah jumlahnya karena siswa suka membacanya”<sup>126</sup>

Staff perpustakaan “ siswa lebih suka membaca buku fiksi seperti novel, cerpen dan buku referensi jika ke perpustakaan ada baiknya jika untuk koleksi tersebut lebih dikembangkan koleksinya agar siswa merasa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan”<sup>127</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek yang terkait dengan penambahan jumlah koleksi buku, jumlah koleksi buku yang ada

<sup>125</sup> Data Dokumentasi Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

<sup>126</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>127</sup> Wawancara dengan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November

diperpustakaan saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan siswa tetapi untuk buku fiksi dan referensi perlu adanya penambahan jumlah dan koleksi.

Pertanyaan selanjutnya mengenai penambahan koleksi buku “ apakah perpustakaan memiliki anggaran khusus untuk mengembangkan koleksi buku?

Kepala Perpustakaan “ tidak ada anggaran khusus dari sekolah mengenai pengembangan koleksi buku, jikapun ada penambahan jumlah biasanya berasal dari dinas terkait maupun donatur yang menyumbangkan buku”<sup>128</sup>

Staff Perpustakaan “ untuk pengembangan koleksi buku tidak ada anggaran khusus dari sekolah, sebagaimana kita ketahui bahwa seharusnya anggaran sekolah menyisihkan 5% untuk kebutuhan perpustakaan. Koleksi buku yang ada saat ini juga banyak berasal dari alumni sekolah yang menyumbangkan buku”<sup>129</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek terkait anggaran untuk mengembangkan koleksi buku. Perpustakaan tidak memiliki anggaran khusus dalam mengembangkan koleksi buku, koleksi buku saat ini didapatkan dari dinas, alumni, dan donatur.

### c. Pojok Baca

Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan diajukan kepala Kepala perpustakaan, dan guru SMA Negeri 4 Banda Aceh, berkaitan dengan Pojok baca tentang strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta

---

<sup>128</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>129</sup> Wawancara dengan staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

didik. Adapun pertanyaannya “ apakah perpustakaan bekerja sama dengan guru dalam mengadakan pojok baca?”

Kepala Perpustakaan “ iya, perpustakaan memberi arahan kepada guru agar bekerja sama dalam meningkatkan minat baca peserta didik dengan mengadakan kegiatan pojok baca disetiap kelas”<sup>130</sup>

Guru A “ dalam meningkatkan minat baca siswa kami mengadakan kegiatan pojok baca disetiap kelas, pojok baca menjadi salah satu tempat favorit siswa didalam kelas saat waktu istirahat jika sedang tidak ingin keperustakaan”.<sup>131</sup>

Guru B “ perpustakaan memberi arahan kepada wali kelas agar membuat pojok baca disudut kelas, masing- masing siswa membawa buku dari rumah untuk mengisi pojok baca yang ada dikelas<sup>132,</sup>”

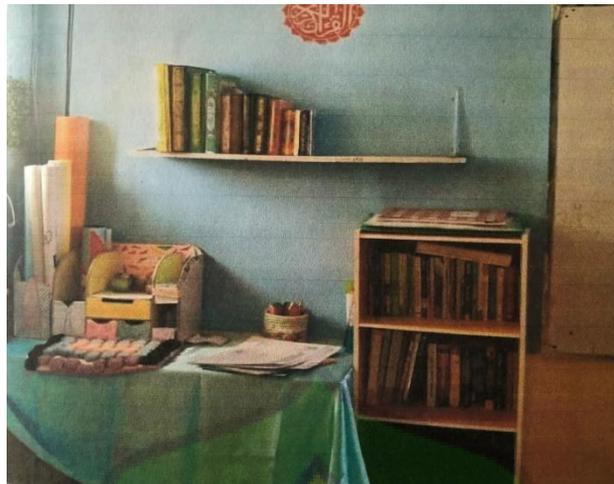
Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek terkait kerjasama guru dan perpustakaan dalam mengadakan pojok baca. Pojok baca telah diadakan disetiap kelas adapun buku-bukunya berasal dari siswa yang masing-masing membawanya dari rumah.

---

<sup>130</sup> Wawancara dengan kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>131</sup> Wawancara dengan Guru A SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>132</sup> Wawancara dengan Guru B SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022



*Gambar 4.4 Pojok baca kelas di SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>133</sup>*

Pertanyaan selanjutnya mengenai pojok baca “ apakah terdapat perubahan minat baca peserta didik dengan adanya pojok baca”

Kepala Perpustakaan “ terdapat perubahan minat baca pada peserta didik, dengan adanya pojok baca rasa ingin tahu siswa semakin tinggi sehingga adanya kenaikan jumlah pengunjung diperpustakaan”<sup>134</sup>

Guru A “ pojok baca menjadi referensi siswa didalam kelas saat kelas kosong, dengan adanya pojok baca ini tentu saja bermanfaat bagi siswa untuk mengisi waktu kosong didalam kelas”<sup>135</sup>

Guru B “kegiatan pojok baca sangat bermanfaat, siswa dapat mendekorasi pojok baca agar lebih menarik selain itu pojok baca juga

<sup>133</sup> Data Dokumentasi Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

<sup>134</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>135</sup> Wawancara dengan guru A SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

membangun siswa lebih kreatif dan kritis tentu saja hal ini menjadi suatu perubahan yang baik”<sup>136</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek terkait perubahan minat baca peserta didik dalam pengadaan pojok baca. Pojok baca menjadi salah satu upaya yang berhasil meningkatkan minat baca peserta didik hal ini dapat dilihat dari kenaikan jumlah pengunjung dipergustakaan.

#### **d. Mensosialisasikan manfaat membaca**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan Staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh terkait mensosialisasikan manfaat membaca dalam Strategi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca Peserta didik.

Adapun pertanyaannya yaitu : apa upaya yang ibu lakukan dalam mensosialisasikan manfaat membaca kepada peserta didik?

Kepala Perpustakaan “ dalam mensosialisasikan manfaat membaca, kami membuat spanduk atau poster yang menarik bagi siswa, kemudian juga memperkenalkan kepada siswa jenis buku apa saja yang ada dipergustakaan, sehingga memudahkan siswa mencari informasi yang dibutuhkan”<sup>137</sup>

Staff Perpustakaan “ untuk mensosialisasikan manfaat membaca kami membuat spanduk, kemudian juga menjelaskan kepada siswa pentingnya membaca”<sup>138</sup>

---

<sup>136</sup> Wawancara dengan guru B SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>137</sup> Wawancara dengan kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>138</sup> Wawancara dengan staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek terkait mensosialisasikan manfaat membaca, cara yang dilakukan ialah membuat poster/spanduk, memperkenalkan dan menjelaskan kepada siswa pentingnya membaca buku.



*Gambar 4.5 Membuat Poster/Spanduk dalam mensosialisasikan Manfaat membaca di SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>139</sup>*

Pertanyaan selanjutnya terkait dengan mensosialisasikan manfaat membaca, adapun pertanyaannya” bagaimana kerja sama yang dilakukan guru dengan perpustakaan untuk mensosialisasikan manfaat membaca kepada peserta didik?

Kepala Perpustakaan “dalam mensosialisasikan minat baca tentu saja guru juga berperan adapun kerja sama yang dilakukan ialah guru membawa siswa ke perpustakaan untuk belajar ataupun mengerjakan tugas”<sup>140</sup>

<sup>139</sup> Data Dokumentasi Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

<sup>140</sup> Wawancara dengan kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

Staff perpustakaan “ guru membawa siswa ke perpustakaan untuk belajar dan mengerjakan tugas sesuai jadwal yang telah ditetapkan perpustakaan”<sup>141</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan subjek terkait kerja sama yang dilakukan dalam mensosialisasikan manfaat membaca ialah guru membawa peserta didik ke perpustakaan untuk belajar ataupun mengerjakan tugas sesuai jadwal yang ditetapkan.



*Gambar 4.6 Guru mengajak peserta didik ke perpustakaan untuk belajar di SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>142</sup>*

---

<sup>141</sup> Wawancara dengan staff Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh, Senin, 28 November 2022

<sup>142</sup> Data Dokumentasi Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

### **C. Pembahasan hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian dari berbagai aspek yang diteliti meliputi 1. Peluang Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca Peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh, 2. Tantangan yang dihadapi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh, 3. Strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh.

#### **1. Peluang Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh**

Adapun Peluang kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh yang ditemukan adalah:

##### **a. Internal (kekuatan)**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Perpustakaan dan Staff perpustakaan dapat dilihat bahwa Kepala Perpustakaan memiliki:

- 1) Potensi yang kuat dalam memajukan perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari ide-ide yang dituangkan dalam program-program yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik.
- 2) Kemampuan mengarahkan bawahan, dalam meningkatkan minat baca Kepala Perpustakaan mampu mengarahkan staf bekerja dengan baik sesuai bidangnya.
- 3) Ramah, sifat yang dimiliki Kepala Perpustakaan tersebut membuat pustakawan merasa nyaman untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Dibuktikan saat beliau ramah dalam melakukan pelayanan dipergustakaan.

### b. Eksternal ( Kesempatan)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Perpustakaan dapat diketahui bahwa Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh memiliki:

#### 1) Terdapat beberapa donatur

Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya memerlukan tambahan koleksi buku, dalam hal ini perpustakaan perlu memiliki donatur. Adapun saat ini perpustakaan memiliki beberapa donatur buku untuk menambah koleksi buku dipergustakaan.

#### 2) Teknologi Informasi

Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh memiliki fasilitas untuk memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi yang dibutuhkan berupa tablet yang dapat digunakan kapan saja.



*Gambar 4.7 Peluang Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>143</sup>*

## **2. Tantangan yang dihadapi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca Peserta Didik**

Adapun Tantangan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh dalam meningkatkan minat baca Peserta didik yang ditemukan adalah:

### **a. Internal (Kelemahan)**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Perpustakaan dan Staff Perpustakaan bahwa Kepala Perpustakaan memiliki kelemahan yaitu:

- a. Kurang tepat waktu, disebabkan Kepala Perpustakaan merupakan guru yang ditunjuk untuk menjadi Kepala Perpustakaan. Selain memiliki jadwal mengajar beliau juga bertugas piket.
- b. kemampuan Komunikasi rendah, saat melakukan wawancara dengan kepala Perpustakaan beliau menjelaskan berbelit dan sulit dipahami sehingga menyulitkan pendengar memahaminya.
- c. Pengalihan Tanggung Jawab, Kepala Perpustakaan melakukan pengalihan tanggung jawab karena memiliki jadwal lain sehingga staff perpustakaan mengerjakannya.

### **b. Eksternal ( Ancaman)**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh ancaman yang dihadapi adalah:

---

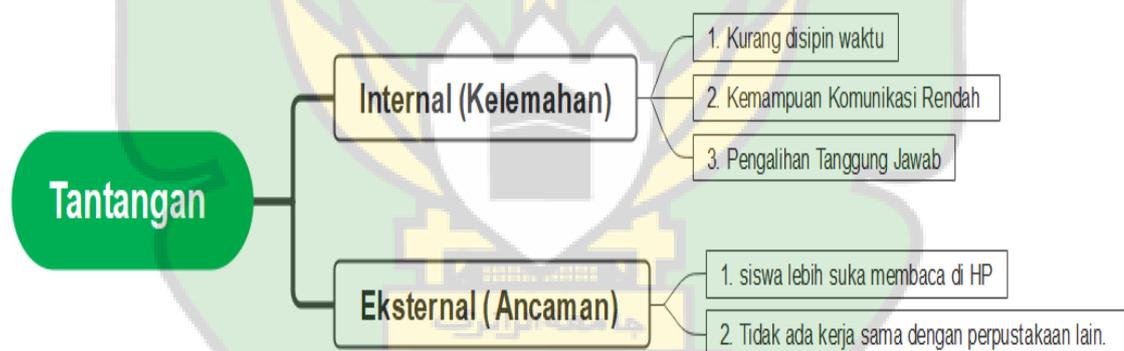
<sup>143</sup> Gambar dibuat oleh peneliti

a. Peserta Didik lebih suka membaca di Handphone

Peserta didik lebih suka membaca Novel di aplikasi Handphone, karena koleksi buku fiksi dan referensi di perpustakaan terbatas. Membaca dimana saja tidak masalah tetapi bahan bacaan yang dibaca harus ada unsur pembelajarannya.

b. Tidak ada kerja sama dengan Perpustakaan Sekolah lain

Saat ini Kepala Perpustakaan belum melakukan kerja sama dengan perpustakaan sekolah lain, hal ini tentu saja menjadi sebuah ancaman karena adanya kerja sama dengan perpustakaan lain membuat perpustakaan lebih maju dari segi manapun.



Gambar 4.8 Tantangan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh<sup>144</sup>

**c. Strategi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca Peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh.**

Quinn mengartikan Strategi merupakan suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian

<sup>144</sup> Gambar dibuat oleh Peneliti

tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan.<sup>145</sup>

#### Analisis SWOT Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh

PELUANG	TANTANGAN
Kekuatan (Internal)	Kelemahan (Internal)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Potensi yang kuat dalam memajukan perpustakaan</li> <li>2. Kemampuan mengarahkan bawahan</li> <li>3. Sikap amah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang tepat waktu</li> <li>2. kemampuan komunikasi rendah</li> <li>3. pengalihan tanggung jawab</li> </ol>
Kesempatan (Eksternal)	Ancaman ( Eksternal)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. terdapat beberapa donatur</li> <li>2. kecanggihan teknologi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa lebih suka membaca di Handphone</li> <li>2. tidak ada kerja sama dengan perpustakaan sekolah lain</li> </ol>

#### a. Peluang

Berdasarkan Table diatas, Kepala Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh memiliki kekuatan serta kesempatan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Adapun strategi dalam memanfaatkan peluang yang ada ialah :

<sup>145</sup> J. winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003) h.19

### **1) Internal ( Kekuatan)**

Untuk meningkatkan potensi kepala perpustakaan perlu adanya pelatihan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya seperti mengikuti diklat yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan Kepala Perpustakaan sesuai dengan Permendiknas No.25 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa Kepala Perpustakaan perlu memiliki 6 Dimensi agar menjadi langkah awal keberhasilan untuk mengelola perpustakaan lebih profesional dan lebih baik.

### **2) Eksternal ( kesempatan)**

Strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh memiliki empat Strategi yaitu: mengupayakan kunjungan membaca, menambah jumlah koleksi, mengadakan pojok baca, dan mensosialisasikan manfaat membaca.

#### **a) Mengupayakan Kunjungan Membaca**

Dalam mengupayakan kunjungan membaca diperpustakaan, perpustakaan berusaha melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk membaca, adapun upaya yang telah dilakukan ialah :

#### **1) Memperbaiki fasilitas perpustakaan**

Prastowo menyatakan fasilitas adalah penunjang utama terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan yang meliputi perabot perpustakaan, ruang perpustakaan, perlengkapan perpustakaan, sarana perpustakaan, dan peralatan perpustakaan. Fasilitas perpustakaan merupakan kelengkapan dari segi perabot, peralatan, , dan sumber daya perpustakaan yang ada guna memberikan kelancaran

fasilitas perpustakaan sehingga memberikan rasa nyaman, dan ketertarikan terhadap minat kunjung pengguna perpustakaan sehingga menimbulkan rasa senang berkunjung ke perpustakaan dan minat membaca bertambah.<sup>146</sup>

- 1) Penanggung jawab dalam fasilitas perpustakaan ialah oleh kepala perpustakaan, staff perpustakaan dan waka sarana prasarana. Kepala perpustakaan dan staff mengevaluasi hal yang perlu diperbaiki kemudian menyerahkan data kepala waka sarpras agar ditindak lebih lanjut.
- 2) Layanan Perpustakaan, layanan perpustakaan dilakukan menggunakan aplikasi inlis-lite dimana aplikasi tersebut memudahkan pengunjung dan staf perpustakaan untuk meminjam dan mengembalikan buku tanpa perlu dicatat secara manual. Penelitian ini mendukung *Amhar Malik* yang menyatakan layanan perpustakaan berbasis TI dapat diterapkan di semua bagian perpustakaan. Itu semua tergantung bagaimana dan apa kebutuhan pengguna dan juga perpustakaan. Proses pengembangan perpustakaan berbasis TI ini harus memperhatikan kepentingan pengguna dan juga kepentingan institusi / organisasi induk yang menaunginya.<sup>147</sup>
- 3) Media Informasi Tablet, dalam memudahkan siswa mencari Informasi, perpustakaan menyediakan tablet yang dapat digunakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Perlu adanya penambahan jumlah tablet karena pada saat ini jumlah tablet hanya 4 saja.

---

<sup>146</sup> Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press

<sup>147</sup> Amhar Malik, *layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi (TI)*, *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* Vol 3, No 1 maret 2019

Penelitian ini didukung *Yuyun Widayanti* yang menyatakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ICT membawa perubahan dalam berbagai sector. Perkembangan internet dan perkembangan sumber informasi baru begitu cepat sehingga perpustakaan menawarkan digital untuk memudahkan bagi penggunaannya untuk mengakses sumber informasi elektronik dengan alat yang menyenangkan pada waktu dan kesempatan yang terbatas.<sup>148</sup>

## **2) Membuat Perlombaan**

Dalam Meningkatkan Minat Baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh. Salah satu upaya yang dilakukan perpustakaan ialah mengadakan Perlombaan. Adapun lomba yang diadakan adalah: lomba membaca puisi, membuat cerpen, membuat karya Ilmiah, story telling, literasi. Dengan diadakannya lomba tersebut siswa antusias mengikutinya sehingga terjadinya penambahan kunjungan dipergustakaan.

## **3) Membuat Program Khusus**

Salah satu strategi yang dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh dalam meningkatkan minat baca peserta didik adalah membuat program khusus yaitu Duta Baca. Duta baca di SMA Negeri 4 Banda Aceh disebut dengan “Cut Bang & Cut Kak Literasi” pemilihan Duta Baca dilakukan dengan melihat jumlah buku yang dipinjam kemudian dilakukan tes wawancara dan tes tulis.

---

<sup>148</sup> Yuyun Widayanti, *Pengelolaan Perpustakaan Digital*, Jurnal Perpustakaan Libraria, vol 3, No 1 2015

Penelitian ini mendukung penelitian *Lilis Dwi Evitasari*, yang menyatakan bahwa Program duta literasi memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan minat baca siswa. Program tersebut melibatkan siswa secara aktif untuk mempromosikan budaya literasi seperti membaca dan menulis kepada teman sebayanya.<sup>149</sup>

#### **b) Penambahan Koleksi Buku**

Pengembangan Koleksi buku merupakan kegiatan yang bertujuan mempertemukan kebutuhan pemakai dengan rekaman informasi dalam lingkungan perpustakaan, pada kegiatan ini memastikan bahwa kebutuhan informasi pemakai terpenuhi dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dihimpun oleh perpustakaan.

Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh dalam menambah koleksi buku ialah dengan cara donatur buku dari Alumni, dari komitas Erlangga dan dari Lembaga perpustakaan daerah. Adapun jumlah koleksi buku saat ini untuk buku pelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan siswa tetapi buku fiksi dan referensi perlu adanya penambahan.

Dari hal ini sesuai dengan penelitian suharti, yang menyatakan bahwa penambahan jumlah koleksi merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustakanya.

---

<sup>149</sup> Lilis Dwi Evitasari, skripsi *Peran Duta Literasi dalam Menumbuhkan Minat Baca siswa Sekolah Dasar AL FALAH Surabaya*, Jurnal Informasi dan Perpustakaan, oktober 2019

Pengembangan koleksi bisa dilakukan melalui pembelian, hibah, hadiah, sumbangan, titipan ataupun tukar menukar.<sup>150</sup>

### c) **Pojok Baca**

Pojok baca merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Pengadaan pojok baca disetiap kelas sudah dilakukan oleh SMA Negeri 4 Banda Aceh. Untuk mengisi buku yang ada dipojok baca siswa membawa buku masing- masing dari rumah, buku yang dibawa boleh buku pelajaran, novel ataupun buku referensi. Adapun dengan adanya pojok baca ini merupakan bentuk kerjasama guru dan perpustakaan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh.

Penelitian ini mendukung *Agung Rimba,dkk* yang menyatakan bahwa pojok baca sangat membantu menumbuhkan minat baca peserta didik, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa mengunjungi pojok baca untuk membaca buku pelajaran maupun non pelajaran.<sup>151</sup>

### d) **Mensosialisasikan Manfaat Membaca**

Mensosialisasikan Manfaat Membaca merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh dalam Meningkatkan minat baca peserta didik. Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh melakukan

---

<sup>150</sup> Suharti, *Pengembangan Koleksi unuk memenuhi kebutuhan informasi di direktorat perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, Jurnal Buletin Perpustakaan, No 57 Mei 2017

<sup>151</sup> Agung Rimba, Destrinelli, dkk, *Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Inovasi Pendidikan dan pembelajaran Sekolah Dasar, Volume 3, Nomor 2 Desember 2019

sosialisasi dengan cara memperkenalkan kepada siswa jenis buku yang ada dipustaka sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan membuat spanduk/poster yang menarik untuk membuat kesan yang baik bagi yang melihatnya.

Namun, penelitian Nova Afriani kontra terhadap poster/spanduk sebagai upaya meningkatkan minat baca ia menyatakan menggunakan media poster/spanduk belum memberikan hasil yang optimal perlu dilakukan evaluasi kembali dan membuat strategi baru untuk meningkatkan minat baca<sup>152</sup>

#### **b. Tantangan**

Kepala Perpustakaan memiliki kelemahan dan ancaman dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 banda Aceh

##### **1) Kelemahan (Internal)**

Perlu adanya disiplin waktu oleh Kepala Perpustakaan untuk menciptakan iklim perpustakaan yang kondusif dan memotivasi staff perpustakaan dalam menjalankan program kerja yang telah dibuat sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing agar tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

##### **2) Ancaman (Eksternal)**

- a) Siswa lebih suka membaca di handphone

Seiring perkembangan teknologi dan informasi yang memudahkan manusia dalam mengakses segala informasi berupa handphone atau gadget dapat

---

<sup>152</sup> Nova Afriyani, Yunaldi, Peranan Promosi Perpustakaan terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol 1, No 1 september 2022

meningkatkan minat baca pada peserta didik. Namun handphone juga bisa menjadi sumber masalah dalam meningkatkan minat baca anak. Adapun di SMA Negeri 4 Banda Aceh salah satu kendala yang dihadapi adalah siswa lebih suka membaca novel di handphone, dan bahan bacaan yang dibaca terkadang tidak ada nilai pelajaran yang dapat dijadikan ilmu bagi siswa. Untuk itu Kepala Perpustakaan dan guru bekerja sama untuk membuat strategi yang dapat bermanfaat bagi peserta didik.

Adapun strategi yang dilakukan ialah guru meminta siswa meresume bacaan di handphone yang mendukung pembelajaran dan program literasi sekolah untuk meresumanya dan memberikan reward berupa nilai tambahan nilai pelajaran Bahasa Indonesia.

b) Tidak ada kerja sama dengan perpustakaan sekolah lain

Ancaman selanjutnya yang dihadapi perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh adalah tidak ada kerja sama dengan perpustakaan lain. Kerja sama antar perpustakaan akan diperoleh manfaat bagi lembaga perpustakaan itu sendiri maupun bagi pemustaka. Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh saat ini belum melakukan kerja sama dengan perpustakaan lain, untuk itu Kepala Perpustakaan mengadakan program terkait kerja sama dengan perpustakaan sekolah lain.

Dari pembahasan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada empat strategi yang dilakukan oleh Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh yaitu: 1. Mengupayakan kunjungan membaca dengan cara (a) memperbaiki fasilitas perpustakaan, (b) membuat program khusus, (c) mengadakan lomba diperpustakaan. 2. Menambah

jumlah koleksi buku yang bersumber dari (a) lembaga pemerintah, (b) donatur. 3. Membuat pojok baca. 4. Mensosialisasikan manfaat membaca. Peningkatan minat baca dapat dilihat dari grafik dibawah berdasarkan kunjungan tahunan.

**Grafik Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh**



TAHUN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
L	35%	40%	30%	45%	50%	55%
P	40%	50%	35%	50%	55%	60%

*Sumber: database kunjungan perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh*

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan minat baca dipergustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh setiap tahunnya. Perpustakaan terus melakukan strategi untuk mengoptimalisasi kenaikan jumlah pengunjung setiap tahunnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peluang yang dihadapi Kepala Perpustakaan terbagi menjadi dua Internal (kekuatan) dan Eksternal (kesempatan). Kekuatannya yaitu: Memiliki Potensi yang kuat, kemampuan mengarahkan bawahan, memiliki sikap ramah. Kesempatannya yaitu : Memiliki beberapa donatur dan kecanggihan Teknologi. Jika Kepala Perpustakaan dapat meningkatkan Kekuatan dan mengambil kesempatan yang ada, maka Minat membaca di Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh akan meningkat
2. Tantangan yang dihadapi Kepala Perpustakaan terbagi menjadi dua Internal (kelemahan) dan Eksternal (ancaman). Kelemahannya yaitu : (1) kurang disiplin waktu, (2) pengalihan tanggung jawab, (3) kemampuan komunikasi rendah. Ancamannya yaitu: siswa lebih suka membaca di handphone dan tidak adanya kerjasama dengan perpustakaan sekolah lain. Jika Kepala Perpustakaan meminimalisir kelemahan dan menghadapi ancaman yang ada, maka minat membaca di perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh akan meningkat.
3. Strategi yang dilakukan oleh Kepala Perpustakaan ada dua, peluang dan tantangan. Adapun strategi untuk peluang yaitu: (1)

mengupayakan kunjungan membaca, (2) menambah koleksi buku, (3) membuat pojok baca, (4) mensosialisasikan manfaat baca. dan strategi untuk tantangan yaitu: (1) Kepala Perpustakaan bekerja sama dengan guru untuk mendukung program literasi, (2) membuat kerja sama dengan perpustakaan sekolah lain. Jika strategi dapat dilaksanakan secara maksimal, maka minat baca di Perpustakaan SMA Negeri 4 akan meningkat.

## **B. Rekomendasi**

1. Tantangan yang dapat dicapai oleh Kepala Perpustakaan terbagi menjadi dua internal dan eksternal. Untuk mencapai tantangan internal Kepala Perpustakaan perlu meningkatkan kompetensi yang dimilikinya seperti mengikuti diklat, pelatihan, dan membaca artikel mengenai strategi peningkatan minat baca, penegelolaan pustaka yang dapat meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tantangan. Kemudian untuk mencapai tantangan eksternal Kepala Perpustakaan membuat program dan kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik.
2. Hambatan yang dihadapi Kepala Perpustakaan terbagi dua internal dan eksternal. Internalnya yaitu kurang disiplin waktu dan pengalihan tanggung jawab. Perlu adanya disiplin waktu oleh Kepala Perpustakaan dan bertanggung jawab atas tugasnya karena seorang pemimpin dalam suatu organisasi merupakan penanggung jawab

terselenggaraannya kegiatan organisasi. Hambatan eksternalnya yaitu tidak adanya kerja sama dengan Perpustakaan sekolah lain dan peserta didik lebih suka membaca di HP. Kepala Perpustakaan perlu mengadakan kerja sama dengan perpustakaan sekolah lain sebagaimana tertuang dalam UU No 43 Tahun 2007 Bab XI pasal 42 bahwa perpustakaan dapat melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka. Dan untuk menghadapi siswa yang lebih suka membaca di HP yaitu dengan memanfaatkan bacaan yang mereka baca agar terdapat nilai pembelajarannya dengan pemberian tugas resume serta perpustakaan perlu adanya pengembangan koleksi buku diperpustakaan.

3. Strategi yang ditemukan dapat meningkatkan minat baca peserta didik adalah (1) mengupayakan kunjungan membaca, yang didalamnya terdapat Program Duta Baca dan lomba yang diadakan diperpustakaan (2) menambah koleksi buku, (3) membuat pojok baca, (4) mensosialisasikan manfaat baca. Strategi yang dilaksanakan sudah berjalan baik dan perlu ditingkatkan lagi agar memperoleh hasil yang maksimal.
4. Secara umum dari segi tantangan sudah diteliti mengenai kompetensi kepribadian, kompetensi Pengelolaan informasi dan kompetensi manajerial Kepala Perpustakaan, namun belum diteliti secara mendalam mengenai kompetensi lain sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 25 tahun 2008 tentang standar kepala

perpustakaan yang menyatakan bahwa kepala perpustakaan harus memiliki enam kompetensi. Dari segi hambatan sudah diteliti mengenai internal dan eksternal oleh peneliti namun belum diteliti tentang anggaran yang mempengaruhi adanya hambatan tersebut. Strategi yang sudah dirumuskan dapat diterapkan melalui penelitian eksperimen atau action resort diperpustakaan sekolah lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Artono, 2016 *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Professional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Azmi Rizky Anisa,dkk, 2021 *Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia*, Vol. 01 No
- Budio Sesra. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal Menata, Volume 2, No. 2,
- Burhan Bungin, 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007, H. 76
- Cahaya Cahya Rohim1&Septina Rahmawati, 2020 *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar*, Vol 6, No 3.
- Dalman, 2014 *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers
- Darmono, 2001, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* Jakarta:Gramedia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dessler, Gary. 2017. *Human Resource Management*. England: Pearson Education Limited, Inc.
- Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati, 2020. *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, Vol 6, No 3,
- Dwi Erin, Ramadhani dan Tiffanie Tjendrani, *Pentingnya Membaca Sejak Usia Dini*, <https://lipipress.lipi.go.id/detailpost/pentingnya-membaca-sejak-usia-dini> , 27 Agustus 2021 diakses 19 september 2022
- Faiz Aiman, Anggista Putri Novthalia,dkk, 2022, *Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa*, *Jurnal Lensa Pendas*, Vol. 7 No 1.
- Fajar Nur'aini DF, 2016 *Teknik Analisis SWOT*, Yogyakarta : BuwasFandy Tjiptono, 2008, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi.
- Farida Rahim 2018, *pengajaran membaca di sekolah dasar*, Jakata: Bumi Aksara,
- Freddy Rangkuti, Analisis SWOT : 2016. *Teknik Membedah Kasus Bisnis* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gracia Kristi Maharani dan Mulyoto. 2020. *Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT*, *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*.
- Hadari Nawawi. 2012. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta : Haji Masagung.
- Haitami dan Syamsul, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Mdia, 2012),h. 201
- Hani Subakti, dkk. 2021. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu*, Volume 5 Nomor 4.
- Hasan Basri, 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasbullah, 2010. *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali Pers.

- Henry Guntur Tarigan, 1985. *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa
- Herman Wahadaniah, 2017. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan. Minat dan Kegemaran Membaca*, Jakarta: Depdikbud.
- Hermawan S dan Zen, 2006. *Etika Perpustakaan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, Jakarta: Sagung Seto.
- Ismail Sholihin, 2012. *Manajemen Strategi* Jakarta : Erlangga.
- Iwin Ardyawin dkk. 2018. *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah*, Nusantara Journal of Information and Library Studies, Vol.1 No.2.
- Juniawan Hidayanto, dkk. 2012. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*, Journal of Non Formal Education and Community Empowerment, Vol 1, No 2.
- Kamidjan, 1996. *Teori Membaca* . Surabaya: JPBSI FPBS IKIP.
- Kartini Kartono. 2009. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Larasati Milburga. 1991. *membina Perpustakaan sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lilis Dwi Evitasari, 2019. skripsi *Peran Duta Literasi dalam Menumbuhkan Minat Baca siswa Sekolah Dasar AL FALAH Surabaya*, Jurnal Informasi dan Perpustakaan.
- M. Amin Rizki Suryadi, dkk, 2021. *Strategi Guru Pai Dalam Menerapkan Budaya Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SMA NW Suralaga*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 2.
- Malik Amhar , 2019, *layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi(TI)*, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan Vol 3, No 1.
- Mirnowati, 2020. *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Jurnal Didaktika, Vol. 9, No. 1.
- Moehariono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi, Edisi Revisi*. (Jakarta :Rajawali Pers, 2014). h.5
- Nova Afriyani, Yunaldi, 2022. *Peranan Promosi Perpustakaan terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol 1, No 1.
- Pandji Anoraga, 2019. *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2008, Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah, 11 juni 2008, Jakarta
- Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Priyo Sularso. 2022. *Rendahnya Minat Baca Berpengaruh Terhadap Kualitas Suatu Bangsa*, [https://gpm.perpusnas.go.id/index.php?module=artikel\\_kepustakaan&id=42#](https://gpm.perpusnas.go.id/index.php?module=artikel_kepustakaan&id=42#).

- Puji Fitriyanti, 2021. *Penggunaan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 11 Nomor 2.
- Purwani Istiana, dkk, 2014. *Layanan Perpustakaan*, Yogyakarta : Ombak.
- Rafida Saputri, Makromi. 2022. *Program Kelas Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*, jurnal Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, Volume 3, Issue 1.
- Rimba Agung, Destrinelli, 2019 dkk, *Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Inovasi Pendidikan dan pembelajaran Sekolah Dasar, Volume 3, Nomor 2
- Risma Niswaty, dkk. 2020. *Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan.
- Roni, 2022. *Darurat Literasi Nusantara*, <https://www.readers.id/read/darurat-literasi-di-nusantara>
- Roy Gustaf Tupen Ama. 2021. *Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Sanjaya, W. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Senja Nilasari, 2014. *Manajemen Strategi Itu Gampang* Jakarta : Dunia Cerdas.
- Shindriani Putri, 2020 *Pemanfaatan Internet Untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa PLS di IKIP Siliwangi*, Jurnal Comm-Edu, Vol 3 No 2.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sudarnoto A. Hakim . 2006. *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: UIN Jakarta).
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharti, 2017. *Pengembangan Koleksi unuk memenuhi kebutuhan informasi di direktorat perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, Jurnal Buletin Perpustakaan, No
- Susanti, 2021. *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis*, Jurnal Pendidikan Tematik, Vol. 2, No. 2.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tarigan. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbasis*. Bandung.: Penerbit Angkasa.
- Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan
- UU No 43 Tahun 2007, *tentang Perpustakaan*
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra* Jakarta: Rineka cipta, 1992.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-18067 /Un.08/FTK/KP.07.6/12/2021**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 16 Desember 2021

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:  
1. Lailatussadiyah sebagai Pembimbing Pertama  
2. Cut Nya Dhin sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Wela Rilah Ayu

NIM : 180 206 007

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepala Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di SMAN 4 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2021/2022

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Ditetapkan : Banda Aceh

Pada tanggal : 24 Desember 2021

Ani, Rektor  
Dekan,

  
**Muslim Razali**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14590/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Cabang Dinas Pendidikan wilayah kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar  
SMA Negeri 4 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **WELA RILAH AYU / 180206007**

Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam

Alamat sekarang : Meunasah Papeun, Krueng Barona Jaya, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Strategi Kepala Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 November 2022

an. Dekan

AR - RANIRY  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 31 Desember  
2022*

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 4 BANDA ACEH**

Jl. P. Nyak Makam No. 19 Kota Banda Aceh  
Pos.el: [sman4ba@gmail.com](mailto:sman4ba@gmail.com) Laman: [www.sman4bna.sch.id](http://www.sman4bna.sch.id)  
Telp/Fax. 0651 7555689 Kode Pos 23125

Banda Aceh, 01 Desember 2022

Nomor : 070 / 788 / 2022  
Lamp : -  
Hal : Telah Selesai Penelitian

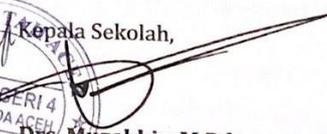
Kepada Yth,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan Universitas  
Islam Negeri Ar-Raniry  
Di  
Banda Aceh

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar, Nomor : 421.3/3292 Tanggal 23 November 2022 perihal Izin Penelitian Ilmiah, maka bersama ini Kepala SMA Negeri 4 Banda Aceh, menerangkan bahwa :

Nama : **WELA RILAH AYU**  
NPM : 180206007  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitaian ilmiah pada SMA Negeri 4 Banda Aceh pada tanggal 28 November s.d 01 Desember 2022, dengan Judul : **"STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 4 BANDA ACEH"**.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Sekolah,  
  
**Drs. Muzakkir, M.Pd**  
NIP.19681231 199512 1 006



**STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN MINAT BACA  
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 4 BANDA ACEH**

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN KEPALA DAN STAF PERPUSTAKAAN**

NO	RUMUSAN MASALAH	SUMBER DATA	INDIKATOR	WAWANCARA
1	Bagaimana Peluang yang dihadapi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh?	Kepala dan Staf Perpustakaan	1. Internal (Kekuatan)  2. Eksternal (Kesempatan)	1. Bagaimana cara ibu sebagai Kepala Perpustakaan dalam menjalankan Visi & Misi perpustakaan?  2. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan kompetensi yang ibu miliki agar dapat meningkatkan kualitas perpustakaan ini?  1. Hal apa yang dimiliki Perpustakaan sehingga bisa memenuhi kebutuhan informasi peserta didik?
2	Bagaimana Tantangan yang dihadapi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pesera didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh?		1. Internal (Kelemahan)	1. apakah ibu memberi motivasi kepada siswa tentang pentingnya membaca?  2. apakah ibu membantu siswa memilih bacaan yang menarik untuk dibaca?

			<p>2. Eksternal (Ancaman)</p>	<p>1. kendala yang ibu hadapi dalam menjalankan perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh?</p> <p>2. bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut agar bermanfaat bagi siswa?</p>
3	<p>Bagaimana Strategi Kepala Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh?</p>		<p>1. Mengupayakan Kunjungan baca</p>	<p>1. siapakah yang bertanggung jawab dalam memperbaiki fasilitas perpustakaan?</p> <p>2. bagaimana proses pelayanan dalam peminjaman dan pengembalian buku dipergustakaan ini?</p> <p>3. apakah sumber informasi yang didapatkan siswa hanya dari buku koleksi atau media lain?</p> <p>4. apa langkah yang ibu lakukan jika terdapat fasilitas yang rusak?</p>

			<p>2 Penambahan Koleksi Buku</p>	<p>5. apakah terdapat perlombaan diperpustakaan ini untuk mengupayakan kunjungan membaca diperpustakaan?</p> <p>6. apakah terdapat program khusus dalam upaya meningkatkan kunjungan membaca diperpustakaan ini?</p> <p>7. Bagaimana proses pemilihan duta baca dilaksanakan?</p> <p>1. darimanakah sumber koleksi buku yang ada diperpustakaan didapatkan?</p> <p>2. apakah jumlah koleksi diperpustakaan saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?</p> <p>3. apakah perpustakaan memiliki anggaran khusus untuk mengembangkan koleksi buku?</p>
--	--	--	----------------------------------	---

			3 Pojok Baca	<p>1. apakah perpustakaan bekerja sama dengan guru dalam mengadakan pojok baca?</p> <p>2. apakah terdapat perubahan minat baca peserta didik dengan adanya pojok baca?</p>
			4 Mensosialisasikan Manfaat baca	<p>1. apa upaya yang ibu lakukan dalam mensosialisasikan manfaat membaca kepada peserta didik?</p> <p>2. bagaimana kerja sama yang dilakukan guru dengan perpustakaan untuk mensosialisasikan manfaat membaca kepada peserta didik?</p>



### INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

1. apakah perpustakaan bekerja sama dengan guru dalam mengadakan pojok baca?
2. apakah terdapat perubahan minat baca peserta didik dengan adanya pojok baca?
3. bagaimana kerja sama yang dilakukan guru dengan perpustakaan untuk mensosialisasikan manfaat membaca kepada peserta didik?

Banda Aceh, 21 November 2022

Pembimbing I

Lailatussaadah, S.Ag., M.Pd  
NIP 197512272007012014

Pembimbing II

Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd  
NIP 196705232014112001



**INSTRUMEN OBSERVASI PERPUSTAKAAN DI  
SMA NEGERI 4 BANDA ACEH**

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada	Baik	Kurang Baik	Keterangan
1	Membuat Program Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik	✓		✓		
2	Mendata Pengunjung perpustakaan dalam bentuk grafik	✓		✓		
3	Menggunakan Media Internet untuk memudahkan pengunjung mencari Informasi yang dibutuhkan	✓			✓	
4	Mengadakan kerja sama dengan Perpustakaan Sekolah lain.		✓		✓	Perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh sedang membuat program dengan Perpustakaan sekolah lain.
5	Jadwal buka Perpustakaan	✓		✓		
6	Kompetensi Kepala Perpustakaan	✓	✓			
7	Layanan Perpustakaan	✓		✓		

Banda Aceh, 21 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Lailatussaadah, S.Ag., M.Pd  
NIP 197512272007012014

Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd  
NIP 196705232014112001

### LEMBAR DOKUMENTASI

Lembar dokumentasi ini bertujuan untuk mengamati strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh

No	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Profil, Visi Misi, Tujuan Sekolah	✓		
2	Struktur Organisasi Perpustakaan	✓		
4	Daftar pengunjung perpustakaan	✓		
5	Penghargaan minat baca	✓		
6	Daftar Inventaris Perpustakaan	✓		
7	Daftar peminjamam	✓		
10	Kartu Anggota	✓		
11	Jadwal Kunjungan	✓		
12	Duta Baca Literasi	✓		
13	Lomba diperpustakaan	✓		

Banda Aceh, 21 November 2022

Pembimbing I

  
Lailatussaadah, S.Ag.,M.Pd  
NIP 197512272007012014

Pembimbing II

  
Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd  
NIP 196705232014112001

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1: Menyerahkan Surat Izin Penelitian kepada Kepala Perpustakaan



Gambar 2 : Wawancara dengan Kepala Perpustakaan



Gambar 3 : Wawancara dengan staff Perpustakaan